

KORAN
DIGITAL

radar.

MEDIA

T E R D E P A N

EDISI JUMAT
6 OKT 2023



DUA KASUS LEPTOSPIROSIS DI KALTIM, WASPADA KENCING TIKUS



KUNJUNGI PEMKOT YOGYAKARTA,
PROKOPIM KUTIM
SILATURAHMI DAN SHARING INOVASI



KUNJUNGI PEMKOT YOGYAKARTA, PROKOPIM KUTIM SILATURAHMI DAN SHARING INOVASI

YOGYAKARTA - Selama dua hari di Yogyakarta, Kepala Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Kabag Prokopim) Sekretariat Kabupaten (Setkab) Kutai Timur (Kutim) Basuki Isnawan didampingi beberapa Staf Prokopim melakukan kunjungan kerja (Kunker) ke Balai Kota Yogyakarta atau Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta.

Dalam kunker yang disambut hangat oleh Kabag Umum dan Protokol Pemkot Yogyakarta Afia Rosdiana tersebut selain menjalin silaturahmi juga banyak membahas persoalan manajemen keprotokolan dan komunikasi pimpinan secara intens.

Pada kesempatan itu, Kabag Prokopim Basuki Isnawan mengucapkan terima kasih, karena sudah disambut dengan hangat dalam kunker ini di Meeting Room Kantor Wali Kota Yogyakarta. Basuki menerangkan dalam pertemuannya banyak membahas persoalan pekerjaan internal protokol dan komunikasi pimpinan.

"Alhamdulillah, pertemuan ini sangat banyak memberikan inspirasi dan mereka pun juga sangat antusias menyambut kami," kata mantan Kabid Pemuda Dispora Kutim itu.

Basuki menambahkan tujuan dari kunjungan ini adalah untuk mempelajari berbagai praktik terbaik dan inovasi media sosial (medsos) yang telah dilakukan oleh Pemkot Yogyakarta. Dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi pemerintahan daerah, termasuk pula terkait keprotokolan.

"Mudah-mudahan pertemuan ini menghasilkan solusi kolaboratif yang bermanfaat untuk kemajuan bersama," harap Basuki.

Sementara itu, Kabag Umum dan Protokol Pemkot Yogyakarta Afia Rosdiana menyampaikan pertemuan bersama Kabag Prokopim sangat berkesan. Mengingat banyak ilmu terkait keprotokolan dan komunikasi pimpinan yang dibagikan kepada pihaknya.

"Selain pertukaran pengeta-

huan dan pengalaman, kami sangat termotivasi pula dengan kemajuan pembangunan yang ada di Kutim," ucapnya didampingi Kasubag Tata Usaha Ratih Permana Sari, jajaran staf Administrasi Pimpinan dan Staf Ahli dan Jaya Kusuma selaku staf protokol.

Ia mengatakan koordinasi dan sinkronisasi terkait manajemen keprotokolan dan komunikasi dapat pihaknya tiru, walaupun saat ini nomenklatur tempat ia bekerja masih Bagian Umum dan Protokol.

"Ini jadi masukan juga buat kami. Terima kasih sudah menyampaikan sekaligus sharing (berbagi) pengalaman terkait kerja di lapangan. Ke depan, jalinan kerja sama ini bisa terus ditingkatkan dengan selalu berkomunikasi. Terima kasih sekali lagi atas kunjungannya ke Pemkot Yogyakarta untuk teman-teman Prokopim Setkab Kutim," singkatnya.

Pewarta : Irfan Aditam
Editor : Nicha Ratnasari

PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR**BPSDM KALTIM**

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KALIMANTAN TIMUR

Dra. Sri Wahyuni M.PP
SEKDA PROV. KALTIMDr. Akmal Malik, M.Si
PJ GUBERNUR KALTIMDra. Nina Dewi
KEPALA DINAS BPSDM KALTIM

Kepala Bidang Sertifikasi Kompetensi dan Pengelolaan Kelembagaan (SKPK) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kalimantan Timur (Kaltim), Siti Djaitun S.Sos MSi.

KARIR ASN JABATAN FUNGSIONAL DITENTUKAN ANGKA KREDIT YANG DIDAPAT

SAMARINDA - Seorang pejabat fungsional harus memahami peraturan yang menjadi landasan karirnya, karena jabatan fungsional sangat berbeda dengan jabatan administrasi maupun jabatan pimpinan tinggi, terutama dari segi kenaikan pangkatnya.

Hal ini dikatakan Kepala Bidang Sertifikasi Kompetensi dan Pengelolaan Kelembagaan (SKPK) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kalimantan Timur (Kaltim), Siti Djaitun S.Sos MSi, saat Sharing Session ke-43 dengan tema Pengelolaan dan Pengembangan Karir Jabatan Fungsional yang digelar oleh BPSDM pada Selasa (3/10/2023) melalui aplikasi Zoom.

Siti menyebutkan, Jabatan Fungsional Merupakan Jabatan Karir Aparatur Sipil Negara yang bertu-

gas memberikan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu.

Ketentuan Umum tentang Jabatan Fungsional ini diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2023 yang kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Kepala BKN Nomor 3 Tahun 2023 tentang Angka Kredit, Kenaikan Pangkat, dan Jenjang Jabatan Fungsional.

Angka Kredit adalah nilai kuantitatif dari hasil kerja Pejabat Fungsional. Angka kredit ini diperoleh dari Predikat Kinerja yang dilaksanakan secara tahunan atau dilakukan secara periodik yang dapat dihitung secara proporsional. Angka Kredit Kumulatif adalah akumulasi nilai Angka Kredit yang harus dicapai oleh Pejabat Fungsional sebagai

salah satu syarat kenaikan pangkat dan jabatan.

"Seorang pejabat fungsional naik pangkat dengan menggunakan angka kredit, berbeda dengan jabatan administrasi yang kenaikan pangkatnya reguler (4 tahun sekali)," ujarnya.

Peraturan ini dibuat lebih teknis agar mudah dipahami dan diimplementasikan sehingga dapat memberikan landasan bagi instansi pemerintah dalam melakukan pembinaan Jabatan Fungsional.

"Dengan ditetapkannya peraturan ini, Jabatan Fungsional dapat bekerja secara terorganisir dan kolaboratif dalam mendukung tugas dan fungsi organisasi," tutupnya. **(ADV/Han/BPSDM)**

Pewarta: Hanafi

Editor: Agus Susanto



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

DINAS KESEHATAN

<http://dinkes.kaltimprov.go.id>



Dra. Sri Wahyuni M.PP
SEKDA PROV. KALTIM



Dr. Akmal Malik, M.Si
PJ GUBERNUR KALTIM



dr. H. Jaya Muallimin, Sp.K.J, M.Kes, MARS
KEPALA DINAS KESEHATAN KALTIM



Kepala Dinas Kesehatan Kalimantan Timur Jaya Muallimin. (Istimewa)

DUA KASUS LEPTOSPIROSIS DI KALTIM, MASYARAKAT DIMINTA WASPADA KENCING TIKUS

SAMARINDA- Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) mengimbau kepada warga untuk mewaspadaai penyakit leptospirosis yang disebabkan oleh kuman leptospira interrogans dari kencing tikus. Dan saat ini pihak Dinkes tengah menangani kasus tersebut.

"Hingga saat ini hanya ada satu orang yang dilaporkan mengidap leptospirosis dari Kutai Barat dan sudah sembuh. Sementara itu, tidak ada pasien yang dirawat akibat leptospirosis di Bontang, namun di sana ditemukan tikus yang positif bisa menularkan leptospirosis," jelas Kepala Dinkes Kaltim Jaya Muallimin, Kamis (5/10/2023).

Dijelaskannya, leptospirosis bisa menular melalui kontak dengan air atau tanah yang tercemar kencing tikus. Adapun gejalanya yakni demam,

sakit kepala, nyeri otot, kuning, dan gangguan ginjal.

Jaya menyebutkan, Dinkes Kaltim telah melakukan pemeriksaan hewan dari beberapa sampel di daerah Kutai Barat dan Bontang. Tetapi belum ditemukan tikus yang positif dengan orang yang terkena penyakit pada dua daerah itu.

"Kami masih menyelidiki apakah ada orang yang terkena saat mandi atau mengonsumsi air yang tercemar kencing tikus. Kami juga masih menunggu hasil pemeriksaan tikus di Kabupaten Mahakam Ulu, karena ada laporan ada pasien leptospirosis dari sana," ungkapnya.

Lebih lanjut, dengan ini mengimbau masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan dan menghindari kontak dengan air atau tanah yang tercemar kencing tikus. Jaya juga men-

yarankan untuk merebus air dahulu sebelum diminum atau digunakan untuk mandi.

"Kami juga akan bekerja sama dengan dinas terkait untuk memberantas tikus yang terutama berada di perkampungan. Kami sudah berkordinasi ke Dinas Pertanian dan Dinas Lingkungan Hidup untuk membantu menangkap dan memeriksa tikus," ujarnya.

Kemudian, jika ada masyarakat yang mengalami gejala yang mengarah ke leptospirosis, segera periksakan diri ke puskesmas atau rumah sakit terdekat untuk mendapatkan penanganan medis.

"Kasus ini jangan dianggap sepele, karena bisa berakibat fatal jika tidak ditangani dengan cepat dan tepat," tutup Jaya. **(Nta/adv/Dinkes)**

Pewarta : Nita

Editor : Nicha Ratnasari

PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR**DINAS KESEHATAN**<http://dinkes.kaltimprov.go.id>Dra. Sri Wahyuni M.PP
SEKDA PROV. KALTIMDr. Akmal Malik, M.Si
PJ GUBERNUR KALTIMdr. H. Jaya Muallimin, Sp.K.J., M.Kes, MARS
KEPALA DINAS KESEHATAN KALTIM

Renstra bertujuan untuk menjawab isu terkait kesehatan. (Istimewa)

Dinkes Kaltim Susun Renstra 2024-2026

SAMARINDA - Dokumen Rencana Strategis (Renstra) perangkat daerah tahun 2024-2026, telah disusun oleh Dinas Kesehatan Kalimantan Timur, dengan memperhatikan isu-isu strategis kesehatan dan perencanaan untuk pengarusutamaan gender.

"Salah satu hal yang menjadi perhatian dalam kegiatan itu adalah terkait dokumen perencanaan untuk pengarusutamaan gender yang harus dimasukkan dalam domain perencanaan Dinkes Kaltim tahun 2024," ungkap Kepala Dinas Kesehatan Kaltim Dr Jaya Muallimin, Kamis (5/10/2023).

Disebutkannya, beberapa dokumen Dinkes Kaltim memang ada beberapa yang masuk indikator nasional termasuk pengarusutamaan gender yang harus dilaksanakan sesuai undang-

"Untuk pengarusutamaan gender, semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) harus melaksanakan rencana ini termasuk Dinkes Kaltim, karena dievaluasi oleh Kementerian Dalam Negeri dan masuk dalam Rencana Pembangunan Umum Daerah (RPUMD), dan menjadi program setiap tahunnya," ujarnya.

Selain itu, Kepala Sub Bagian Perencanaan Program Dinkes Kaltim Agus Budianto menjelaskan tujuan penyusunan Renstra ini selain untuk mengkoordinasikan rencana pembangunan yang mampu menjawab isu-isu strategis di bidang kesehatan, juga menyusun Renstra Dinkes Kaltim yang terintegrasi dan responsif.

Beberapa isi strategis kesehatan, diantaranya penurunan angka stunting, angka kematian ibu dan bayi, perbaikan pengelolaan

jaminan kesehatan, penguatan pelayanan kesehatan serta isu terkait obat dan alat kesehatan. Hal itu untuk menjawab permasalahan dan tantangan yang dihadapi pemerintah daerah.

"Dalam menyusun Renstra, kita tidak hanya melakukan evaluasi program dan kegiatan yang sudah berjalan selama tahun 2019-2022, tetapi juga menyusun program, kegiatan, dan sub kegiatan dengan mempertajam indikator dan target kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi perangkat daerah pada tahun yang akan datang," beber Agus.

Dalam penyusunan Renstra, melibatkan 24 peserta dari Dinkes Kaltim dan 12 peserta dari Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) di lingkungan Dinkes Kaltim. **(Nta/adv/Dinkes)**

Pewarta : Nita**Editor : Nicha Ratnasari**



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

DINAS KESEHATAN

<http://dinkes.kaltimprov.go.id>



Dra. Sri Wahyuni M.PP
SEKDA PROV. KALTIM



Dr. Akmal Malik, M.Si
PJ GUBERNUR KALTIM



dr. H. Jaya Muallimin, Sp.KJ, M.Kes, MARS
KEPALA DINAS KESEHATAN KALTIM



Kepala Dinas Kesehatan Kaltim Dr Jaya Muallimin. (Istimewa)

Dinkes Kaltim Optimalkan Penurunan Kasus DBD

SAMARINDA - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kalimantan Timur (Kaltim) tengah optimis untuk menurunkan angka kasus dan kematian akibat demam berdarah dengue (DBD) di Kaltim.

"Angka DBD di Kaltim masih tinggi, dengan incident rate (angka kejadian) DBD di Kaltim adalah 85,2 per 100.000 penduduk dan case fatality rate (angka kematian) adalah 0,48 persen. Kami juga berhasil menurunkan angka kematian menjadi 50 persen sampai September kemarin," ungkap Kepala Dinkes Kaltim, Kamis (5/10/2023).

Ia menjelaskan ada berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah dan warga untuk menekan angka DBD, salah satunya adalah dengan memiliki kebijakan terkait eliminasi atau percepatan

penurunan angka DBD.

"Alhamdulillah semua daerah di Kaltim sudah memiliki kebijakan tentang hal ini. Kegiatan dengan regulasi meliputi pengendalian vektor, penataan lingkungan, dan manajemen kasus seandainya ada anak yang terinfeksi," ujarnya.

Jaya juga menambahkan, penataan lingkungan dilakukan dengan menerapkan 3M, yakni mengurangi, menutup, dan mengubur tempat-tempat yang berpotensi menjadi sarang nyamuk. Kemudian gotong royong warga untuk membersihkan selokan, lingkungan, dan sampah agar tidak menjadi habitat nyamuk.

Adapun upaya fogging untuk membunuh nyamuk dewasa dan menggunakan abate sebagai pengendali jentik nyamuk. Akan tetapi, fogging tidak disarankan

karena bisa berbahaya bagi kesehatan manusia dan lingkungan.

"Sebaiknya menjaga pola lingkungan bersih dan sehat adalah pencegahan DBD terbaik," bebernya.

Adanya program jangka panjang, lanjut Jaya, melibatkan nyamuk yang sudah diberi bakteri Wolbachia yang dapat mengendalikan virus dengue. Program ini sudah dilakukan di lima kota di Indonesia termasuk Bontang.

"Kami kemarin kaji di Semarang sebagai pilot project Indonesia. Ada program untuk salah satu pengendalian vektor nyamuk yang diluncurkan bulan kemarin. Kami harap program ini berhasil dan bisa disebar ke daerah lain," pungkasnya. **(Nta/adv/Dinkes)**

Pewarta : Nita

Editor : Nicha Ratnasari



MAKMUR PASTIKAN KELANJUTAN PEMBANGUNAN LAPAS PENAJAM



Pj Bupati PPU Makmur Marbun bersama jajaran Kakanwil Kemenkumham Kaltim di lokasi pembangunan lapas.



Robbi/MediaKaltimGroup

MAKMUR PASTIKAN KELANJUTAN PEMBANGUNAN LAPAS PENAJAM

PPU - Pj Bupati Penajam Paser Utara (PPU), Makmur Marbun memastikan kelanjutan pembangunan Lembaga Perumahan (Lapas). Sekaligus menjadi dukungan infrastruktur penunjang Ibu Kota Nusantara (IKN).

"Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) telah meminta agar Lembaga Perumahan (Lapas) bertaraf internasional dibangun di kabupaten PPU, karena daerah ini merupakan bagian penyangga utama wilayah IKN," ujarnya, Kamis (5/10/2023).

Pemkab PPU juga telah berkoordinasi dengan Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kemenkumham Kaltim, Gun Gun Gunawan. Terkait kejelasan pembangunan Lapas yang berada di Kilometer 4,5 Kelurahan Nenang itu.

"Mengapa Menkumham minta pembangunan lapas bertaraf internasional ada di sini, ya karena Kabupaten PPU merupakan

penyangga utama IKN. Sehingga fasilitas di daerahnya memang harus premium atau diatas rata-rata dari kabupaten/kota lainnya di Indonesia," jelas Makmur.

Sekadar informasi, kelanjutan pembangunan lapas ini telah direncanakan dibangun sejak 2008 sesuai kesepakatan. Namun, pandemi Covid-19 dan defisit membuat pembangunannya belum dapat dilanjutkan.

"Nah setelah menjabat sebagai Bupati PPU, Saya coba melihat apa saja yang urgent untuk dilaksanakan di daerah ini. Salah satunya adalah pembangunan lapas karena ternyata warga Saya yang tengah menjalani putusan hukum tetap (inkrah) selama ini masih dititipkan di Kabupaten Paser yang jaraknya lebih kurang 145 kilometer dari PPU," bebernya.

Sementara Kakanwil Hukum dan HAM Kaltim, Gun Gun Gunawan akan memastikan masalah tertundanya pembangunan. Apalagi di lokasi terhd berdiri

dinding sepanjang 145 meter ini.

"Karena di sini sudah ada tembok kelilingnya. Saya sudah cek lagi ternyata tahun ini anggarannya juga ada masuk, termasuk ada dua gedung klinik dan dapur, jadi kesannya mudah-mudahan tahun berikutnya sudah masuk ke program nasional sehingga pembangunan Lapas ini segera terealisasi," bebernya.

Ia juga mengatakan bahwa dengan adanya pembangunan Lapas di PPU, pelayanan publik khususnya bagi masyarakat dapat semakin mudah. Karena tidak lagi kesusahan harus menjenguk keluarganya yang berada di Kabupaten Paser.

Hal itu juga untuk memper lancar proses peradilan yang ada di Kabupaten PPU. "Kepada Bapak Bupati PPU kami mohon dukungannya. Jadi masyarakat sudah welcome di PPU ada Lapas untuk tujuan yang baik dan kita sudah siap untuk mendukung penuh," tutup Gunawan. (SBK)



KUKAR DAPAT 1.400 DOSIS INSEMINASI BUATAN DARI KEMENTAN RI



**SEKKAB KUKAR HADIRI PERAYAAN
HUT TNI KE-78
DI HALAMAN KANTOR BUPATI**



Salah satu peternak di Kecamatan Samboja yang mendapatkan program Inseminasi Buatan dari Distanak Kukar.

KUKAR DAPAT 1.400 DOSIS INSEMINASI BUATAN DARI KEMENTAN RI

TENGGARONG - Sebanyak 1.400 dosis semen beku atau spermatozoa disalurkan kepada Dinas Pertanian dan Peternakan Kutai Kartanegara (Distanak Kukar). Ribuan dosis spermatozoa yang berasal dari ternak jantan unggul ini, merupakan program yang dikerjakan oleh Kementerian Pertanian (Kementan) di daerah, salah satunya Kukar.

Diketahui, dengan program kawin suntik yang langsung dimasukkan ke dalam saluran alat reproduksi betina, akan meningkatkan mutu genetik hewan ternak dalam waktu singkat. Tentunya akan menghasilkan anakan atau bibit berkualitas dalam jumlah banyak.

"Jadi sebenarnya ini teknologi reproduksi yang dikerjakan melalui Inseminasi Buatan," ujar Kabid Peternakan dan Kesehatan Hewan,

Distanak Kukar, Aji Gozali Rahman pada mediakaltim.com, Kamis (5/10/2023).

Sebanyak 5 kecamatan yang sudah disasar dalam program pusat ini. Yakni Kecamatan Samboja, Muara Jawa, Loa Kulu, Kota Bangun dan Sebulu. Dari 1.400 dosis yang dijatah untuk Kukar, hingga Oktober 2023 sudah tersalurkan sebanyak 1.000 dosis. Dan kini sudah melahirkan sebanyak 850 anakan sapi.

Aji Gozali pun optimis, 400 dosis sisa semen beku yang disalurkan oleh pemerintah pusat akan rampung hingga akhir tahun. "Ini kan program pemerintah pusat dan Distanak Kukar yang menjalankan, mendampingi, dan operasionalnya saja," tutupnya. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i
Editor : Nicha Ratnasari



Rafi'i/Media Kaltim

Kabid Peternakan dan Kesehatan Hewan Distanak Kukar, Aji Gozali Rahman.

Kembangkan Sektor Peternakan, Kelompok Peternak di Kukar Kebanjiran Bantuan

TENGGARONG - Pengembangan sektor peternakan di Kutai Kartanegara (Kukar) terus dilakukan sepanjang 2023. Hal ini guna memastikan jumlah populasi di Kukar bisa terus naik, bahkan dengan tujuan utamanya bisa swasembada peternakan. Inilah yang menjadi tugas penting Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dinas Pertanian dan Peternakan (Distanak) Kukar.

Kabid Peternakan dan Kesehatan Hewan, Distanak Kukar, Aji Gozali Rahman, di tahun 2023 tetap melakukan pengadaan bibit ternak dari luar. Sapi misalnya, mendatangkan bibit dari Bali. Yang menjadi pilihan utama Distanak Kukar untuk didatangkan.

Tidak hanya itu, upaya lain untuk menaikkan populasi, yakni dengan melakukan pengembangan kawasan yang diarahkan dengan integrasi sapi sawit. Juga ada pengembangan sapi di lokasi eks tambang. Termasuk menyalurkan program bantuan kandang ternak sapi, kambing maupun kandang ayam pe-

telur dan ayam pedaging.

"Tahun ini kita ada 300 ekor lebih pengadaan sapi sudah dalam proses perjalanan dari Bali," ungkap Aji Gozali Rahman pada mediakaltim.com, Kamis (5/10/2023).

Sementara untuk ternak kambing, sudah mulai didistribusikan sebanyak 115 ekor ke 4 kelompok ternak. Masing-masing 2 kelompok ternak di Kecamatan Marangkayu, 1 kelompok ternak di Kecamatan Tenggarong dan 1 kelompok ternak di Kecamatan Anggana.

Bantuan lainnya, yakni pengadaan kandang ternak sapi dan kambing. 4 kelompok untuk peternak sapi, dan 7 kelompok untuk ternak kambing. Tersebar di Kecamatan Tenggarong Seberang, Muara Kaman, dan Anggana. "Ada juga pagar ranch di Anggana, kemudian kita dapat bantuan dari (APBD) provinsi sekitar 7 unit tapi diarahkan di daerah hulu untuk pagar pembatas," tutupnya. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i
Editor : Nicha Ratnasari



Istimewa

Suasana ramah tamah HUT TNI ke-78, di Ruang Serbaguna Kantor Bupati Kukar.

Sekcab Kukar Hadiri Perayaan HUT TNI ke-78 di Halaman Kantor Bupati

TENGGARONG - Bertepatan pada Kamis (5/10/2023), Kodim 0906/Kukar menggelar upacara peringatan HUT TNI ke-78, yang berlangsung di Halaman Kantor Bupati Kutai Kartanegara (Kukar). HUT TNI ke-78 tahun ini mengangkat tema "TNI Patriot NKRI Pengawal Demokrasi Untuk Indonesia Maju".

Dipilihnya tema ini, karena Indonesia sebentar lagi akan menggelar pesta demokrasi pemilihan anggota legislatif, kepala daerah dan presiden secara serentak.

Hadir secara langsung Sekretaris Daerah (Sekda) Kukar Sunggono beserta jajaran forkompimda dan para veteran. Rangkaian HUT ini juga dirangkai dengan acara ramah tamah dan pemotongan tumpeng serta kue ulang tahun TNI.

"Atas nama pemerintah kabupaten dan ASN Kukar, mengucapkan selamat ulang tahun yang ke -78 untuk TNI," kata Sunggono.

Sunggono menyebut jajaran Kodim 0906/Kukar hingga saat ini terus membantu pemerintah daerah dalam menyelesaikan berbagai permasalahan. Banyak yang dilakukan bersama seperti kegiatan karya bakti, bedah rumah hingga pem-

buatan akses pertanian di berbagai kecamatan. Dan manfaat yang dilakukan, dirasakan langsung oleh masyarakat. Selain itu, mendekati pesta demokrasi juga bisa membantu Pemkab Kukar agar bisa terlaksana dengan baik dan kondusif.

"Mudah-mudahan TNI bersama rakyat mengawal demokrasi untuk Indonesia maju dan semakin dicintai rakyat, sehingga kemanunggalan TNI dan rakyat menjamin keberlangsungan bangsa dan negara," harapnya.

Sementara itu Komandan Kodim (Dan-dim) 0906/Kukar, Letkol (Inf) Jeffry Satria, menyebutkan sesuai dengan arahan Panglima TNI, pihaknya berkomitmen menjaga pelaksanaan pemilu ini dalam keadaan aman dan lancar. Sehingga situasinya damai aman dan sejuk.

"Dalam pelaksanaan tugas, kita akan sinergi bersama jajaran kepolisian, KPU dan pemerintah daerah, supaya kita bisa mewujudkan stabilitas keamanan di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara," jelas Letkol (Inf) Jeffry Satria. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i
Editor : Nicha Ratnasari



REALISASI INVESTASI BONTANG TRIWULAN II MENINGKAT

BACA HALAMAN A2

**Warga Diimbau Hati-hati!
6 Bulan ke Depan BK Bakal
Alami Banjir Rob**





Ilustrasi Bontang.

IST

Realisasi Investasi Bontang Triwulan II Meningkat

BONTANG - Realisasi Investasi di Kota Bontang pada triwulan kedua tahun 2023 berdasarkan LKPM (Laporan Kegiatan Penanaman Modal) meningkat, dari Rp 248 miliar menjadi Rp 1,1 triliun.

Hal itu diungkapkan Pejabat Fungsional Ahli Madya-Analis Kebijakan serta Koordinator Penanaman Modal Dinas Penanaman modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Bontang, Karel.

"Sebelumnya pada triwulan I, Bontang mengerjakan 250 proyek," jelasnya.

Realisasi investasi tersebut berdasarkan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA). Ia menjelaskan untuk lebih de-

tailnya, triwulan II masih menunggu hasil press release dari kementerian investasi atau BKPM.

Disebutkan, bahwa saat triwulan I nilai realisasi investasi tersebut turun dari tahun 2022 lalu. Untuk triwulan I saja bisa mencapai Rp 475 miliar, namun hal itu disebabkan oleh Sumber Daya Alam (SDA) Bontang yang terbatas.

"Kalau dilihat dari SDA dan luas daerah, dibandingkan dengan Samarinda, Kukar, Kutim, Balikpapan tentu Kota Bontang daerah yang kecil, sehingga target yang diberikan kementerian cukup sulit untuk dicapai," ujarnya.

Jika dibandingkan dengan 10 kabupaten atau kota lain yang memiliki

tambang, sawit, batu bara, ataupun sektor perikanan wilayah Bontang tidak memiliki SDA tersebut, sehingga kita hanya mendapat investasi dari perusahaan-perusahaan besar di Bontang.

"PT Badak NGL juga produksinya berkurang sehingga realisasi investasi tentu berkurang," tambahnya.

Sementara itu, untuk UMKM Semester I total realisasi investasi mencapai Rp 1.8 miliar. UMKM tersebut tentu yang sudah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Bedanya PMDN dan PMA dilaporkan 3 bulan sekali, sementara UMKM melakukan pelaporan 6 bulan sekali. (sya/adv)



Ambo saat melihat Buaya Riska di Penangkaran Buaya Tritip Balikpapan, Kamis (5/10).

Buaya Riska Dititipkan di Penangkaran Teritip Balikpapan

BALIKPAPAN – Buaya Riska akhirnya dievakuasi oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kaltim pada Selasa (3/10/2023) dari Kelurahan Guntung, Bontang menuju penangkaran Teritip, Balikpapan.

Hal itu dibenarkan oleh Kepala BKSDA Kaltim, M Ari Wibawanto. Ari mengatakan, pihaknya telah mengevakuasi 2 ekor buaya yang ada di Kawasan Guntung, Bontang tersebut. Salah satu di antaranya adalah buaya Riska yang akrab bersama Pak Ambo.

"Iya, kita sudah bergerak cepat lah. Intinya sesuai permintaan masyarakat bahwa sudah ada surat pernyataan semua pihak di Kelurahan Guntung untuk mengevakuasi buaya di situ termasuk Riska," ujarnya, Kamis (5/10/2023).

Lebih lanjut Ari menjelaskan, dipilihnya lokasi penangkaran Teritip lantaran merupakan lokasi yang paling ideal untuk menampung buaya sementara ini. Pihaknya juga telah berkoordinasi dengan pengelola dan telah mendapat izin.

"Kita belum memiliki penangkaran satwa buaya. Teritip merupakan lokasi yang ideal. Pengelola sanggup memelihara, memberi makan, dan cukup layak untuk dititipkan di sana dulu sambil menunggu lokasi pelepasannya," jelasnya.

Proses evakuasi yang dilakukan sudah sesuai dengan aturan di dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Yakni, dapat

melakukan evakuasi buaya jika mengancam keselamatan nyawa manusia, termasuk bila ada kesepakatan dari warga dan pemerintah setempat.

"Setiap orang tidak boleh memelihara (buaya) membunuh (buaya) sesuai Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 disebutkan itu sudah mengancam keselamatan manusia dan bisa dilakukan tindakan apapun termasuk salah satunya adalah melakukan evakuasi. Kita juga melakukan evakuasi sesuai permintaan masyarakat," tambah Ari.

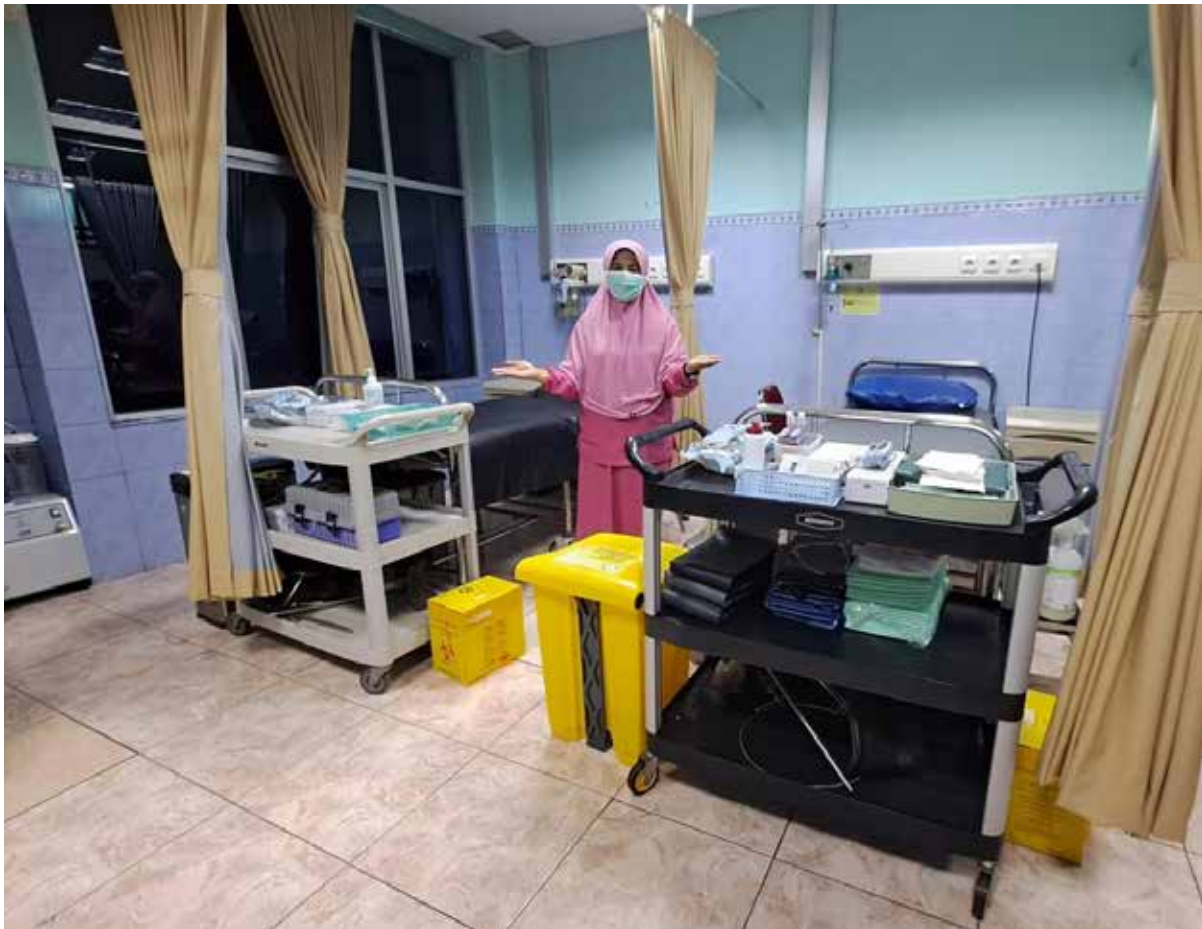
Diketahui di kawasan Perairan Kelurahan Guntung tersebut terdapat 4 ekor buaya yang harusnya dievakuasi, di antaranya Riska dan Ompong serta 2 buaya lainnya.

Buaya Riska memang dikenal banyak orang melalui konten yang dibuat oleh Pak Ambo. Kedekatannya bahkan mendapat respon dari berbagai pihak, tak ayal banyak wisatawan lokal, artis maupun turis yang datang hanya untuk melihat kedekatan Pak Ambo dengan Riska.

Riska atau bukan, evakuasi tersebut tetap harus dilakukan mengingat keselamatan warga sekitar yang paling utama.

"Kita tidak tahu apakah itu buaya Riska atau bukan pokoknya yang membahayakan masyarakat sekitar," tutup Ari.

Penulis: Aprianto
Editor: Yusva Alam



YAHYA YABO

Bidan saat menunjukkan kelengkapan ruang bersalin RSUD Taman Husada Bontang.

Fasilitas Lengkap di Kamar Bersalin RSUD Taman Husada

BONTANG – Kamar Bersalin Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Taman Husada Kota Bontang memiliki berbagai fasilitas untuk pelayanan ibu hamil dan bersalin.

Di mana ada Ruang Kala (ruang menunggu bersalin) dengan 2 bed bagi ibu hamil yang sedang kontraksi saat masuk masa bersalin.

Humas RSUD Taman Husada Kota Bontang, dr Siti Aisyatur Ridha menjelaskan, beberapa fasilitas yang ada di ruang bersalin milik RSUD Taman Husada. Ia mengatakan, fasilitas-fasilitas di ruang bersalin cukup lengkap dengan memiliki fasilitas seperti baby infant warmer untuk menghangatkan bayi yang baru lahir.

"Ada beberapa fasilitas di sini. Kami dilengkapi dengan fasilitas alat-alat persalinan. Ada tim bidang yang siap membantu," jelas dr Ridha.

Dr Ridha menambahkan, adapun ketika pasien

melakukan persalinan normal maka akan dilakukan tindakan di ruang bersalin. Namun ketika ada permasalahan dengan ibu dan bayi, maka bidan akan berkonsultasi dengan dokter spesialis kandungan.

"Misalnya ada penyulitnya ketika melakukan persalinan, maka bidan-bidan kami melakukan konsultasi ke dokter spesialis kandungan yakni dokter penanggung jawab pasien. Ketika ada tindakan untuk operasi maka aksesnya cepat ke ruang Operatif Kamar (OK) atau ruang operasi," katanya.

Ia mengatakan RSUD Taman Husada sangat cocok bagi masyarakat sebagai pilihan bagi ibu untuk melahirkan.

Diberitahukan bahwa untuk ruang bersalin sendiri difasilitasi sebanyak 3 bed (tempat tidur) dan ruang kala atau ruang menunggu bersalin sebanyak 2 bed. (adv/yah)



SYAKURAH/RADARBONTANG

Seorang pasien di RSUD Taman Husada saat menggunakan e-tiket obat.

Hindari Penumpukkan Antrian, RSUD Gunakan E-tiket Obat

BONTANG - RSUD Taman Husada Bontang terus berinovasi dengan meningkatkan teknologi pelayanan pasien dan pengunjung. Salah satu inovasi itu adalah pengambilan tiket obat tanpa memberikan resep ke apotek, hanya melalui data.

dr. Siti Aisyatur Ridha dari Tim Humas RSUD Taman Husada menjelaskan, setelah melakukan pemeriksaan di poliklinik, pasien tidak perlu membawa kertas berisi resep dokter. Pasien hanya perlu mengambil e-tiket yang diprint dengan memasukkan kode yang telah diberikan.

Setelah pasien berobat, dokter akan menginput obat apa saja yang diberikan dan data tersebut langsung masuk ke komputer apotek.

“Jadi ada monitor di samping tempat pengambilan obat, nah di situ nanti pasien mengisi nomor yang diberikan, dan tinggal menunggu,” jelasnya.

Pasien yang menunggu obat juga tidak harus menunggu di lobi rumah sakit, karena dalam data

pasien akan diminta nomor handphone yang aktif untuk diberikan informasi kepada mereka jika obat sudah siap.

“Karena tidak semua orang bisa nunggu, siapa tau ada kesibukan, nanti kami akan Whatsapp kalau obat mereka sudah bisa di ambil,” ujarnya.

Hal ini juga dimaksudkan agar antrian pasien berobat dan antrian pengambilan obat tidak menumpuk. Apabila nomor pasien tercecer atau lupa, pasien bisa memasukkan NIK atau nomor BPJS bila menggunakannya.

Selain itu, dalam monitor tersebut, pasien akan memberi penilaian terhadap dokter yang mereka datangi. Jika mendapatkan nilai di bawah 4 bintang, di hari yang sama pihak rumah sakit akan menyelesaikan permasalahan tersebut, tergantung dari yang pasien keluhkan.

“Kami tidak ingin berlarut-larut, sebelum banyak pasien yang komplain kami tegur langsung,” tambahnya. (adv/Sya)



SYAKURAH/RADARBONTANG

Suiza Ixan, Lurah Bontang Kuala.

Warga Diimbau Hati-hati! 6 Bulan ke Depan BK Bakal Alami Banjir Rob

BONTANG - Selama 6 bulan ke depan diperkirakan banjir rob akan melanda wilayah Bontang Kuala (BK) dan terjadi pada malam hari. Warga sekitar dan pengunjung BK diimbau untuk berhati-hati. Hal itu diungkapkan Lurah Bontang Kuala, Suiza Ixan saat ditemui di Kantor Kelurahan BK, Kamis (5/10/23).

“Kita tahu pasang surut air mengikuti rotasi perputaran bulan. Per Oktober, selama enam bulan ke depan banjir akan terjadi malam,” jelasnya.

Banjir rob tersebut biasanya akan terjadi selama 5 jam. Contoh, apabila banjir terjadi pukul 6 sore, banjir akan surut pada pukul 10 malam.

Namun, setelah melakukan normalisasi sungai, ia mengatakan bahwa volume air yang tergenang sudah tidak menyentuh trotoar dan meluap ke pemukiman.

“Semenjak normalisasi trotoar susah terlihat, karena sebelumnya kan kalau sudah rob, pengunjung atau warga suka terjebak, di depan SD juga

sudah tidak banjir sampe sana,” imbuhnya.

Adapun rumah warga yang berada di atas air tidak bisa dihindari untuk terkena banjir rob, karena terdapat beberapa rumah yang posisi rumahnya masih di bawah.

“Kalau rumah warga kita yang di laut kan biasanya bagian depannya rata jalan tuh, nah biasanya gak kena banjir, tapi bagian dapur mereka biasanya lebih rendah dari rumah bagian depan, jadi dapur mereka sering kena banjir,” ujarnya.

Suiza mengatakan, telah memberikan imbauan kepada warga yang akan berkunjung ke Bontang Kuala agar tidak datang pada malam hari, agar tidak terjebak banjir.

“Dan untuk warga tidak ada himbauan yang gimana-gimana. Kebanyakan warga Bontang Kuala juga sudah mengerti kapan akan ada banjir rob,” tutupnya.

Penulis: Syakura

Editor: Yusva Alam



SYAKURAH/RADARBONTANG

Kegiatan sosialisasi dan penerangan hukum: advokasi stunting di BK.

Warga BK Diedukasi Advokasi Stunting

BONTANG - Kelurahan Bontang Kuala (BK) menjadi salah satu lokasi penanganan stunting di Kota Bontang. Oleh sebab itu, Kelurahan BK menggelar sosialisasi dan penerangan hukum: advokasi stunting, Kamis (5/10/23).

Lurah Bontang Kuala, Suiza Ixan menjelaskan, korelasi ini bermaksud untuk melindungi hak-hak anak untuk mendapatkan gizi yang cukup pada masa pertumbuhan, dan itu menjadi tanggung jawab orang tua serta pemerintahan.

"Karena kalau anak sudah stunting, akan ada pengerdilan, daya tahan tubuh yang lemah serta kecerdasan yang menurun. Hal itu sulit untuk diperbaiki," jelasnya.

Di Kelurahan BK terdapat 350 sasaran balita menurut data 5 posyandu di BK, dan yang dinyatakan stunting terdapat 60 anak. Ironisnya kebanyakan dari daerah pesisir yang notabenenya bisa lebih banyak mengonsumsi ikan.

Oleh sebab itu, Kelurahan BK sejak akhir September lalu telah melaksanakan pemberian satu piring telur kepada balita tiap bulannya. Dan itu diberikan bersama dengan PMT ketika para orang

tua berkunjung ke Posyandu.

"Kami sudah melakukan riset melalui banyak artikel. Memang benar dengan rutin mengonsumsi telur dapat berpengaruh pada perkembangan anak, termasuk tinggi badan," ujarnya.

Pemberian telur ini berdampak pesat pada perkembangan balita yang berkunjung ke posyandu. Awalnya pengunjung posyandu hanya 50 sampai 59 dan sekarang sudah mencapai 80 anak. Namun, protein bukan satu-satunya penyebab stunting. Asupan gizi dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sudah menjadi polemik di warga pesisir.

Oleh sebab itu kelurahan memiliki Tim Pendamping Keluarga (TPK), yang nantinya akan memantau keluarga yang disasar. Pasca pemberian telur selama 3 bulan akan ada evaluasi kepada mereka, apakah gizi anak tersebut sudah mulai tercukupi.

"Kami juga menjaga yang sudah idel untuk tetap ideal, karena protein enggak harus nunggu dia stunting dulu," tambahnya.

Penulis: Syakura
Editor: Yusva Alam

Tutup Orientasi PPPK Kota Bontang, Sekda: Bersyukur dengan Meningkatkan Kinerja dan Menjadi ASN Berakhlak yang Profesional

BONTANG - Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di Lingkungan Pemerintah Kota Bontang, angkatan 68, 69, 70, dan 71, secara resmi ditutup Sekretaris Daerah Kota Bontang, Hj. Aji Erlynawati, MT, pada hari Kamis, 05 Oktober 2023.

Kegiatan ini dimulai sejak tanggal 02 Oktober 2023 dan diikuti 160 orang PPPK, terdiri dari PPPK Guru, tenaga kesehatan, dan tenaga teknis. Hadir dalam acara ini juga Rina Kusharyanti, S.STP, MM, yang mewakili Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Kaltim, selaku Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional.

Dalam laporan panitia yang disampaikan Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Bontang Sudi Priyanto, disebutkan bahwa seluruh peserta telah mengikuti rangkaian kegiatan orientasi dengan baik, dimulai dari pembelajaran online mandiri pada tanggal 02 hingga 16 September 2023, yang kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran tatap muka di BPSDM Provinsi Kalimantan Timur. "Kami sangat mengapresiasi keterlibatan aktif peserta dalam berinteraksi, berdiskusi, dan memberikan usulan-usulan untuk perbaikan sistem kerja di lingkungan perangkat daerah dan Pemerintah Kota Bontang," ucap Sudi.

Hal ini menjadi perhatian dan apresiasi kami karena PPPK, sebagai bagian dari ASN, memiliki tugas dan tanggung jawab besar dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Sementara itu, Sekda Kota Bontang Aji Erlynawati, MT memberikan pesan kepada rekan-rekan PPPK untuk senantiasa bersyukur atas nikmat yang diperoleh. "Semua pencapaian hingga menjadi PPPK adalah atas kehendak Allah SWT, didukung oleh doa dan usaha dari masing-masing individu. Rasa syukur ini dapat ditingkatkan dengan pengembangan kompetensi pribadi, sehingga setiap ASN memiliki kemampuan yang handal dalam melaksanakan tugas dan fungsi," beber Sekda.

Untuk menciptakan ASN yang Berakhlak, yakni Berorientasi Pelayanan, Akunt-



abel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, diperlukan berbagai pendekatan massif dan berkelanjutan. "Dengan kinerja ASN yang berakhlak ini, kami yakin dapat mencapai berbagai tujuan, seperti peningkatan kualitas pelayanan publik, berkurangnya aduan ketidakpuasan masyarakat, tercapainya manfaat dari program dan kegiatan yang dilaksanakan, tercapainya visi dan misi Kota Bontang secara berkelanjutan, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan aparatur, serta semakin kokohnya jiwa nasionalisme, cinta tanah air, dan bangsa, serta rasa solidaritas yang terus menguat sebagai akar budaya bangsa," bebernya.

Diera globalisasi ini, kualitas kompetensi pegawai ASN yang beragam membutuhkan program pengembangan kompetensi pegawai secara reguler. Khususnya untuk PPPK, perlu dilakukan pengenalan dan penyediaan informasi mengenai nilai-nilai Aparatur Sipil Negara sejak awal melalui orientasi yang wajib diikuti oleh semua PPPK.

Hal ini bertujuan untuk memperkenalkan nilai-nilai tugas dan fungsi serta informasi Aparatur Sipil Negara kepada PPPK.

Orientasi ini penting karena latar belakang PPPK yang beragam, termasuk yang bukan berasal dari Nonaparatur Sipil Negara, memerlukan pemahaman tentang nilai dan fungsi aparatur sipil negara sebelum terjun ke lingkungan birokrasi pemerintahan.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya, terdapat dua kurikulum yang memberikan pengenalan nilai dan etika pada instansi oleh pemerintah daerah, serta pengenalan tugas dan fungsi ASN melalui aplikasi MOOC LAN RI.

Orientasi ini hanya dilaksanakan satu kali selama berstatus PPPK dan peserta wajib lulus dengan kualifikasi "baik" dengan nilai minimal 70,01 untuk pertimbangan perpanjangan kontrak kerja. Oleh karena itu, ditekankan pentingnya peningkatan kompetensi, keterampilan, dan sikap sesuai dengan core value Ber-Akhlak. Dengan memfokuskan pada ketiga aspek tersebut, diharapkan dapat mendukung visi Bontang yang Hebat dan Beradab serta menciptakan sinergi yang baik dengan ASN dan Non-ASN di tempat kerja masing-masing.

"Pada kesempatan ini, kami memberikan apresiasi atas penyelenggaraan kegiatan orientasi PPPK sebagai wadah untuk memahami dan meningkatkan nilai-nilai dasar ASN yang Ber-Akhlak, sekaligus sebagai momen yang baik untuk menyatukan hati, tekad, dan kebersamaan menuju Bontang yang Lebih Hebat dan Beradab. Kami juga mengapresiasi kerjasama pengembangan kompetensi yang terjalin antara BKPSDM Kota Bontang dengan BPSDM Provinsi Kalimantan Timur. Semoga kualitas SDM ASN di Kota Bontang terus meningkat," pungkasnya. (ADV)



Tujuh Pejabat JPT Pratama Bontang Selesaikan PKN Tingkat II, Sekda Beri Ucapan Selamat

SEBANYAK 60 peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XII Tahun 2023 telah dinyatakan lulus dan resmi dilepas oleh Kepala LAN RI, Prof. Dr. Adi Suryanto, M.Si, pada hari Kamis (5/10) di Ruang Auditorium Puslatbang KDOD LAN.

Dalam sambutannya, Adi menekankan bahwa tugas seorang pemimpin tidaklah mudah dalam melakukan transformasi atau perubahan. Peran seorang pemimpin bukan hanya sekadar menyelesaikan program-program kerja, tetapi juga harus menjadi inspirator perubahan.

"Seorang pemimpin haruslah mampu meninggalkan legacy yang baik di mana pun ia ditempatkan. Sebagai pemimpin, kita harus bisa memberikan dampak positif. Jangan sampai ketika kita pergi dari tempat tersebut atau dipindahtugaskan, keberadaan kita terlupakan, dan jika diingat, itu bukan karena prestasi hebat kita, melainkan karena hal-hal negatif," tegas Adi.

"Kepemimpinan yang sejati adalah ketika kita mampu merangkul dan mengubah pendapat orang lain sehingga mendukung apa yang kita lakukan," tambahnya.

Adi juga menyampaikan bahwa dengan adanya UU ASN yang diperbaharui dan disahkan pada tanggal 3 Oktober 2023, terdapat beberapa perubahan dan

pergeseran. Termasuk perubahan hak menjadi kewajiban terkait pengembangan kompetensi bagi seorang ASN.

Menurut Adi, sejak Indonesia merdeka, belum pernah ada Undang-Undang yang memberikan perhatian pada pengembangan kompetensi ASN. Namun, dengan hadirnya UU ASN No.5 Tahun 2014 waktu itu, diberikan perhatian kepada ASN untuk terus belajar dan mengembangkan diri.

Pelepasan peserta PKN dihadiri Kepala Puslatbang KDOD LAN RI Samarinda, Dr. Muhammad Aswad, dan Sekretaris Daerah Kota Bontang, Ir. Hj. Aji Erlynawati, MT.

Sementara itu, Penjabat (Pj) Gubernur Kalimantan Timur, Dr. Akmal Malik, menghadiri secara virtual Pelepasan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XII Tahun 2023.

Pj Gubernur Akmal Malik memberikan selamat dan apresiasi kepada peserta PKN Tingkat II Angkatan XII Tahun 2023 yang telah menyelesaikan pelatihan selama kurang lebih 4 bulan terakhir, dimulai pada 25 Mei 2023.

"Selamat kepada seluruh peserta yang telah berhasil menyelesaikan pelatihan ini. Ini adalah pencapaian yang luar biasa, dan saya bangga melihat semangat, dedikasi, dan komitmen yang ditunjukkan selama proses pelatihan ini. Pela-

atihan Kepemimpinan Nasional adalah wadah penting dalam mengembangkan potensi kepemimpinan para kader terbaik bangsa. Melalui pelatihan ini, peserta diharapkan telah memperoleh wawasan, pengetahuan, dan keterampilan yang sangat berharga dalam mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang tangguh dan berkualitas," bebernya.

Sementara Aji Erlynawati, MT, Sekretaris Daerah Kota Bontang, memberikan ucapan selamat kepada 7 Pejabat JPT Pratama yang berasal dari Pemerintah Kota Bontang, yang telah menyelesaikan pelatihan ini dengan baik. Mereka adalah:

1. H. Much. Cholis Edy Prabowo, ST, M.Si, (Kepala Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan)
2. Drs. Usman, M.Pd, (Kepala Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota)
3. H. Ahmad Yani Y, S.Sos, M.Si, (Kepala Satuan Polisi Pamong Praja)
4. Heru Triatmojo, SP, M.Si, (Kepala Dinas Lingkungan Hidup)
5. Rafidah, SE, M.Si, (Kepala Badan Pendapatan Daerah)
6. H. Budiman, S.Sos, M.A.P, (Kepala Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil)
7. Eddy Forestwanto, SSTP, M.Si, (Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan Dan Pertanian). (ADV)

Mampukah Pariwisata Jadi Penggerak Ekonomi Bontang?

RUSTAM, selaku Ketua Komisi 2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Bontang telah meminta pemerintah meningkatkan pengembangan sektor pariwisata, ekonomi kreatif dan UMKM. Hal ini perlu dilakukan sebagai bentuk keseriusan pemerintah, sejak dini menumbuhkan perekonomian jelang menghadapi Bontang pasca migas.

Terkait dengan hal ini, Neni Moerniaeni juga pernah memberikan sambutan

pada pembukaan pesta laut tahun 2017. Beliau menekankan bahwa pesta Laut Kelurahan Bontang Kuala sebagai bukti nyata keseriusan pemerintah Kota Bontang sebagai kota maritim, bersungguh-sungguh melestarikan kearifan budaya lokal di kota Taman. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor penopang roda perekonomian di Bontang pasca migas kelak.

Landasan Kebijakan Pembangunan Pariwisata Kota Bontang

Pembangunan Kepariwisata Daerah Berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kota Bontang No 12 tahun 2020 adalah Rencana induk Pembangunan Kepariwisata Daerah tahun 2021-2025.

Pembangunan Kepariwisata Daerah yang disebut RIPPARDA adalah dokumen perencanaan pembangunan kepariwisataan yang memiliki Visi Pembangunan Kepariwisata Daerah yaitu Wisata kemaritiman berkebudayaan industri, didukung sumber daya manusia yang berkualitas dan lingkungan hidup untuk kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan Kepariwisata Daerah meliputi: a. Destinasi Pariwisata Daerah; b. Pemasaran Pariwisata Daerah; c. Industri Pariwisata Daerah; dan d. Kelembagaan Kepariwisata Daerah.

Dipasal 7, dijelaskan tentang tujuan Pembangunan kepariwisataan daerah sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 4 ayat (3) huruf c meliputi peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata, meningkatkan citra destinasi pariwisata dengan menggunakan media, mewujudkan industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah dan pendapatan Masyarakat lokal dan mengembangkan kelembagaan pariwisata dan sistem tata Kelola pariwisata.

Sebagai wujud nyata keseriusan pemerintah dengan program ini, maka dibangun



Oleh:

Nayla Majidah S.Pd

Pemerhati Masalah Umat

sebanyak 15 tempat wisata, di antaranya tempat wisata kota Bontang seperti Pantai Marina, mangrove, taman-taman dan café yang menghadap ke laut.

Sebagai wujud keberhasilan pemerintah mengembangkan sektor pariwisata, desa malahing sebagai salah satu destinasi wisata di Bontang baru-baru ini mendapatkan penghargaan nasional.

Mewujudkan Pariwisata sebagai Penggerak Ekonomi Berdasarkan data BPS Kota

Bontang, angka kemiskinan di Bontang 2022 sebanyak 8.390 jiwa atau setara 4.54% dari total jumlah penduduknya sekitar 185.928.

Pemerintah berupaya dengan segala cara untuk mensejahterakan Masyarakat, salah satunya dengan membangkitkan kembali sektor pariwisata. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sekitar, menciptakan lapangan kerja, dan menumbuhkan UMKM.

Sebagai bukti keseriusannya, pemerintah di antaranya menggandeng Perusahaan-perusahaan besar (CSR) PKT untuk mensukseskan targetnya. Kontribusi Perusahaan diwujudkan dengan memberikan pelatihan pengembangan pariwisata, pembinaan pengembangan program Guntung Eco Culture Sport Tourism (CEST).

Sektor pariwisata diproyeksikan mampu menyumbang produk domestik bruto sebesar 15%, Rp 280 triliun untuk devisa negara, 20 juta kunjungan wisatawan mancanegara, 275 juta perjalanan wisatawan nusantara dan menyerap 13 juta tenaga kerja pada 2019. Secara PDRB Kaltim, pariwisata hanya menyumbang 0.82 persen, sangat rendah dibandingkan hasil dari batubara yang menjadi sektor unggulan.

Menjadikan sektor pariwisata sebagai tumpuan untuk pemulihan ekonomi sangat sulit terwujud. Secara fakta, sektor ini justru menjadi kantong bisnis para pengusaha besar. Sebagai contoh, pusat destinasi wisata mangrove yang ada di Bontang hanya satu yang menjadi milik pemerintah daerah yaitu mangrove Berbas Pantai.

Indonesia memiliki SDA yang melimpah. Harus dicermati bahwa pariwisata dalam kacamata kapitalis adalah bagian dari upaya liberalisasi ekonomi dan budaya. Apalagi hasil yang didapatkan dengan pariwisata yang jelas-jelas tidak bisa mensejahterakan dibandingkan dengan pengoptimalan

mengelola SDAE yang melimpah.

Menjadi renungan bagi kita semua bahwa pengelolaan pariwisata sejatinya adalah memberikan jalan bagi pengusaha-pengusaha besar atau para kapitalis untuk merampas SDAE. Sektor Pariwisata tdk bisa mendongkrak perekonomian rakyat, karena sangat kecil di dibandingkan SDAE.

Pengelolaan pariwisata menyimpan bahaya yang besar berupa liberalisasi kehidupan Masyarakat. Ada dampak pariwisata di bidang Sosial, gaul bebas, narkoba, dan lain sebagainya.

Pariwisata dalam Pandangan Islam

Islam menjadikan pariwisata bermanfaat bagi Masyarakat umum. Menjadi sarana untuk mengoptimalkan ibadah kepada Allah SWT dengan cara:

Sarana Dakwah

Menjadi sarana dakwah, karena manusia, baik Muslim maupun non-Muslim, biasanya akan tunduk dan takjub ketika menyaksikan keindahan alam. Pada titik itulah, potensi yang diberikan oleh Allah ini bisa digunakan untuk menumbuhkan keimanan pada Dzat yang menciptakannya, bagi yang sebelumnya belum beriman. Sedangkan bagi yang sudah beriman, ini bisa digunakan untuk mengokohkan keimanannya. Di sinilah, proses dakwah itu bisa dilakukan dengan memanfaatkan obyek wisata tersebut.

Sarana Propaganda (di'ayah)

karena dengan menyaksikan langsung peninggalan bersejarah dari peradaban Islam itu, siapapun yang sebelumnya tidak yakin akan keagungan dan kemuliaan Islam, umat dan peradabannya akhirnya bisa diyakinkan, dan menjadi yakin. Demikian juga bagi umat Islam yang sebelumnya telah mempunyai keyakinan, namun belum menyaksikan langsung bukti-bukti keagungan dan kemuliaan tersebut, maka dengan menyaksikannya langsung, mereka semakin yakin.

Pariwisata Bukan Sumber Devisa

Islam juga mempunyai sumber perekonomian yang bersifat tetap dengan dijadikannya pariwisata sebagai sarana dakwah dan propaganda oleh negara, maka Negara Islam tidak akan mengeksploitasi bidang ini untuk kepentingan ekonomi dan bisnis, apalagi sumber devisa.

Ini tentu berbeda, jika sebuah negara menjadikannya sebagai sumber perekonomiannya, maka apapun akan dilakukan demi kepentingan ekonomi dan bisnis. Meski untuk itu, harus mentolelir berbagai praktik kemaksiatan.

Wallahu a'lam bishawab



ISTIMEWA/YAHYA/MEDIA KALTIM

Dandim 0908/Btg saat menabur bunga bersama anggota TNI Kodim 0908/Bontang.

Kodim 0908/Bontang Tabur Bunga di Perairan Laut Marina, Penghormatan kepada Prajurit TNI

BONTANG - Dalam rangka menyambut HUT TNI ke-78 tahun 2023, Komandan Kodim (Dandim) 0908/Bontang Letkol Inf Priyo Handoyo bersama ketua Persit Kartika Chandra Kirana Cabang XX, Dian Priyo Handoyo menggelar kegiatan tabur bunga di laut bertempat di perairan pantai Marina, Kelurahan Satimpo Kecamatan Bontang Selatan Kota Bontang pada Rabu (4/10/2023).

Hadir dalam kegiatan tabur bunga di laut ini antara lain Dandim 0908/Btg, Kasdim 0908/Btg, Para Perwira Staf Kodim 0908/Btg, Danden Arhanud 002/ABC beserta Perwira Arhanud 002/ABC, Dan Subdenpom VI/1-1 Bontang beserta anggota, Danramil jajaran Kodim 0908/Btg, Danpos AL Bontang beserta anggota, Prajurit dan PNS Kodim 0908/

Btg, Ketua Persit KCK Cab XX Dim 0908/Btg beserta pengurus, Ketua Persit KCK ranting BS IV Den Arhanud – 002 PD VI/Mulawarman beserta pengurus dan Ketua Persit KCK Sub anak ranting 1-1 Anak 1 Denpom VI/1 ranting 5 POM Cab III PD VI/MLW beserta Pengurus.

Dandim 0908/Bontang Letkol Inf Priyo Handoyo dalam sambutannya menyampaikan kegiatan tabur bunga merupakan kegiatan pengganti mengunjungi ziarah makam pahlawan yang tidak ada di Kota Bontang.

"Kegiatan Tabur Bunga di perairan Pantai Marina Bontang ini merupakan kegiatan pengganti Ziarah ke Taman Makam Pahlawan, karena di Kota Bontang tidak ada Taman Makam Pahlawan," kata Dandim Letkol Inf Priyo Handoyo,

Rabu (4/10/2023).

Selanjutnya, Priyo mengatakan kegiatan merupakan rangkaian dalam pelaksanaan peringatan HUT TNI ke-78. Di mana kegiatan dimaksudkan untuk penghormatan kepada prajurit dan pahlawan yang telah gugur.

"Kegiatan tersebut merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-78 TNI tahun 2023, sekaligus sebagai wujud pemberian penghargaan dan penghormatan atas jasa dan pengorbanan para pahlawan yang telah gugur khususnya pada pertempuran laut dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan negara dan bangsa Republik Indonesia," terang Dandim.

Pewarta: Yahya Yabo
Editor: Nicha Ratnasari



MEDIA KALTIM SAMBANGI BUPATI BERAU, BAHAS KERJASAMA, SRI JUNIARSIH: SAYA SELALU RANGKUL MEDIA



**PENINGKATAN KUALITAS UMKM,
MADRI PANI TEGASKAN JANGAN
SEREMONIAL BELAKA**



MEDIA KALTIM SAMBANGI BUPATI BERAU, BAHAS KERJASAMA, SRI JUNIARSIH: SAYA SELALU RANGKUL MEDIA

SAMARINDA- Bupati Berau, Hj. Sri Juniarsih Mas, M.Pd., menyambut manajemen Media Kaltim Grup dengan penuh keramahan di Mercure Hotel, Kamis (5/10/2023) sore.

Meski di tengah kesibukan, Bupati Berau menyempatkan diri untuk menerima kunjungan dari Manajemen Media Kaltim Grup yang diwakili CEO Agus Susanto, Direktur Rini Ernawati, dan Manager Area Samarinda, Adhi Abdian.

Kunjungan ini merupakan bagian dari agenda rutin Media Kaltim Grup dalam menjalin kemitraan dengan tokoh-tokoh penting sebagai mitra kerja, baik di dalam maupun di luar wilayah Kaltim.

Termasuk kerjasama dengan Pemkab Berau, yang sarana penting untuk menyampaikan informasi dan sosialisasi kegiatan Pemkab Berau.

Sri Juniarsih mengakui bahwa hubungan yang erat dan kerjasama yang baik dengan media sangatlah penting sebagai alat untuk menyebarkan informasi dan mengkomunikasikan program-program Pemkab Berau.

Karena itulah, ia mengaku selalu merangkul media yang memiliki badan hukum dan sumber daya manusia (SDM) yang berbasis di Berau.

"Kerjasama dengan media sangat penting bagi kami. Tidak ada masalah, saya siap merangkul media mana pun yang mau bekerjasama," kata Bupati Berau.

Media Kaltim Grup, selain Mediakaltim.com, telah mengembangkan kehadirannya di Berau dengan Radarberau.com dan wilayah Kalimantan Utara (Kaltara) dengan mendirikan www.mediakaltimtara.com.

Sri Juniarsih juga mengapresiasi inovasi Media Kaltim Grup dalam menyediakan berita dalam format digital, termasuk koran digital dan e-paper yang dapat diakses melalui platform media sosial.

Senyum Bupati Sri Juniarsih semakin mengembang ketika menerima poster eksklusif cover e-paper Media Kaltim Grup yang berisi foto dirinya. "Wah, ini sangat keren. Terima kasih ya," ucapnya. Pertemuan ini diakhiri dengan sesi foto bersama Sri Juniarsih bersama manajemen Media Kaltim Grup.

Sementara CEO Media Kaltim, Agus Susanto, menyatakan bahwa manajemen sudah berencana untuk menjadwalkan kunjungan ke mitra kerja Media Kaltim Grup di Berau.

"Terima kasih kepada Bupati atas penerimaan. Semoga ikatan silaturahmi dan kerjasama yang saling menguntungkan antara Pemkab Berau dan Media Kaltim Grup terus berlanjut," pungkas Agus Susanto. (MK)

Pewarta: Adhi Abdian

Editor: Agus Susanto

K O R A N D I G I T A L



TERVERIFIKASI



DEWANPERS

Lebih Dekat Dengan Berita Satu Klik



BUPATI BERAU

SRI JUNIARSIH

**ESTAFET
PRESTASI**



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN BERAU



Ketua DPRD Berau, Madri Pani.

PENINGKATAN KUALITAS UMKM, MADRI PANI TEGASKAN JANGAN SEREMONIAL BELAKA

TANJUNG REDEB - Ketua DPRD Berau, Madri Pani terus mendorong segala kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kualitas UMKM di Bumi Batiwakkal.

Dia mengatakan, peran aktif pemerintah daerah sangat berpengaruh dalam memajukan UMKM. "Intinya apabila ada dukungan disertai promosi dan publikasi yang baik, UMKM kita pasti akan maju," katanya.

Menurutnya, semakin banyak publikasi yang dilakukan, maka suatu produk UMKM Berau dapat diketahui masyarakat luas. "Sehingganya masyarakat luar Berau akan tertarik untuk membeli," ujarnya.

Dirinya mengaku sangat mendukung setiap kegiatan yang memicu peningkatan UMKM. Sebab, kata Madri, hal tersebut juga akan memengaruhi roda perekonomian Kabupaten Berau.

Lanjut Politikus Nasional Demokrat (NasDem) ini, mengenai anggaran dinilainya sudah cukup besar. Sehingga dirinya mendorong Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait untuk menggelar kegiatan yang berdampak positif kepada UMKM.

"Kalau membawa manfaat ke UMKM yang ada di Berau, maka juga memberi dampak baik terhadap roda perekonomian kita," terangnya.

Madri Pani berharap, UMKM mendapat perhatian dari OPD terkait. Jangan sampai, kata dia, peningkatan atau pengembangan UMKM bersifat seremonial belaka.

"Kalau OPD masih mengeluh anggaran yang diberikan kurang, yang menjadi pertanyaan kenapa selalu ada SiLPA? saya rasa mengenai anggaran peningkatan UMKM sudah cukup," tandasnya. (adv/dez)



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN BERAU**



Anggota Komisi II DPRD Berau, Elita Herlina.

ELITA HARAP BAHASA BANUA JADI MUATAN LOKAL DI SEKOLAH

TANJUNG REDEB – Bahasa Banua dipilih sebagai salah satu muatan lokal (Muklok) di sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Berau. Namun, hingga saat ini pengaplikasiannya belum juga dilakukan.

Hal itu disorot Anggota Komisi II DPRD Berau, Elita Herlina. Ia menuturkan, kendala saat ini karena belum ada sumber daya manusia (SDM) atau guru yang mengajar Bahasa Banua tersebut. Padahal itu menjadi salah satu penerapan Peraturan Daerah (Perda) Berau Nomor 7 Tahun 2018 tentang Perlindungan dan Pelestarian Bahasa Banua dan Kebudayaan Berau.

"Kendalanya terkait guru penerjemah ke bahasa daerah yang masih susah dicari," ucapnya.

Dirinya mengungkapkan, Bahasa Banua atau Berau dipilih karena menjadi identitas Bumi Batiwakkal. Memang diakuinya ada tiga suku asli Berau yakni, Banua, Ba-

jau dan Dayak. Jika dibandingkan, Bahasa Dayak dan Bajau sudah ada di daerah lain di Kaltim. Hanya Bahasa Banua saja yang belum dimiliki daerah lain.

"Sulit untuk menemukan guru yang mampu menguasai Bahasa Banua. Paling tidak kita bisa awali penerapannya pada muatan lokal atau ekstrakurikuler Bahasa Banua," sebutnya.

Karenanya, dirinya menekankan, kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait dalam hal ini, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) dan Dinas Pendidikan (Disdik) Berau untuk segera membuatkan turunan dari Perda Berau Nomor 7 Tahun 2018, agar penerapan Bahasa Banua bisa dioptimalkan.

"Setiap ada pertemuan dengan OPD terkait, kami akan terus mendorong. Karena Perbup ini kan kisi-kisinya dari mereka," pungkasnya. **(adv/dez)**



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN BERAU



Ketua Komisi I DPRD Berau, Peri Kombong.

PERI HARAP PERDA PEMBANGUNAN PERKEBUNAN BERKELANJUTAN SEJAHTERAKAN PEKEBUN DAN PETANI

TANJUNG REDEB - Ketua Komisi I DPRD Berau, Peri Kombong berharap Peraturan Daerah (Perda) pembangunan perkebunan berkelanjutan memberi dampak baik terhadap kesejahteraan pekebun dan petani.

Dia mengatakan, untuk memastikan keberlanjutan pembangunan perkebunan, diperlukan Perda yang mengatur persoalan tersebut. Terlebih sektor perkebunan berpotensi memberi kontribusi besar terhadap roda perekonomian Bumi Batiwakkal.

"Maka dari itu, Perda pembangunan perkebunan berkelanjutan ini harus benar-benar diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai program," tuturnya.

Dirinya menambahkan, jika Perda itu diimplementasikan dengan baik, maka tidak menutup kemungkinan meningkatkan kesejahteraan pekebun dan petani yang ada.

Lebih lanjut, Peri menjelaskan bahwa perda ini juga diharapkan mencakup berbagai aspek pembangunan perkebunan yang berkelanjutan.

Seperti penggunaan sumber daya alam secara bijaksana, pemenuhan syarat keamanan dan keselamatan bagi petani, serta perlindungan lingkungan dalam proses produksi perkebunan.

"Tak kalah penting, Perda ini diharapkan memberikan jaminan kelestarian lingkungan hidup serta menghindari imbas pengalihan fungsi lahan," bebernya.

Politikus Gerindra ini menegaskan, Perda tersebut akan dilakukan pengawasan dan evaluasi. Tujuannya untuk memastikan bahwa Perda itu disahkan agar bermanfaat kepada pekebun serta petani.

Dengan adanya upaya dari DPRD Berau dalam menyusun perda pembangunan perkebunan berkelanjutan, diharapkan akan terjadi peningkatan kesejahteraan bagi petani dan masyarakat setempat.

"Keberhasilan perda ini nantinya dapat membantu meningkatkan produktivitas dan kualitas perkebunan. Sehingga sektor perkebunan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian Berau," tandasnya. (adv/dez)



Ketua Komisi III DPRD Berau, Saga.

SAGA: SEGERA SELESAIKAN PEMBANGUNAN YANG BELUM TEREALISASI

TANJUNG REDEB - Ketua Komisi III DPRD Berau, Saga mendorong Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) untuk segera menyelesaikan pembangunan yang belum direalisasikan.

Dia mengatakan, beberapa waktu lalu pihaknya di Komisi III DPRD Berau telah melakukan rapat bersama DPUPR guna membahas persoalan pembangunan yang akan terlaksana pada 2024 mendatang.

"Pada saat itu ada pembahasan apa saja yang akan menjadi skala prioritas umum ke depannya," katanya.

Dirinya mengaku, ada beberapa usulan baru yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2024 mendatang. "Tentunya apa yang diusulkan ini sesuai dengan aspirasi masyarakat," tuturnya.

Terkait hal itu, Saga meminta kepada Dinas PUPR untuk menyelesaikan dulu pembangunan yang belum direalisasikan atau belum selesai pada tahun 2023 ini.

"Kami harapkan pembangunan yang ada ini diselesaikan sebelum melakukan perencanaan baru di tahun 2024 nanti," tandasnya. **(adv/dez)**



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN BERAU



Wakil Ketua I DPRD Berau, Syarifatul Syadiyah.

SOROT KEKURANGAN TENAGA MEDIS HINGGA ALAT KESEHATAN, SYARIFATUL: PEMKAB HARUS SEGERA PERTIMBANGKAN

TANJUNG REDEB - Kurangnya tenaga medis, dokter spesialis hingga alat kesehatan di RSUD Abdul Rivai disorot Wakil Ketua I DPRD Berau, Syarifatul Syadiyah.

Ia membeberkan, saat ini dokter spesialis mata di Berau hanya ada satu. Maka dari itu, pemerintah diharapkan dapat menambah jumlah dokter spesial yang ada.

"Saat ini di RSUD Abdul Rivai hanya ada satu dokter spesialis mata. Saya rasa itu tidak cukup," ungkapnya.

Selain keterbatasan tenaga medis atau pun dokter spesialis, dirinya juga menyebut di RSUD Abdul Rivai masih kekurangan peralatan medis.

"Padahal peralatan medis sangat dibutuhkan ketika menangani seorang pasien, saya kira ini harus lebih menjadi perhatian agar ditambah," katanya.

Menurut Politikus Golkar ini, Pemkab Berau harus segera mempertimbangkan

penambahan tenaga medis, terkhusus dokter spesialis mata untuk mengoptimalkan pelayanan masyarakat.

"Mata adalah indra yang sangat rawan bagi manusia, jadi harus ditangani dengan sungguh-sungguh," ujarnya.

Mengingat wilayah Berau ini cukup luas, sehingga jika hanya ada satu dokter spesialis mata, menurutnya akan sangat kurang.

"Beberapa waktu lalu pada saat ada gelaran operasi mata katarak saja, terdapat 400 lebih pasien penderita mata katarak. Jadi kalau hanya satu, saya rasa itu sangat kurang," imbuhnya.

Syarifatul meminta kepada jajaran eksekutif untuk segera melengkapi sarana dan prasarana hingga Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang kesehatan yang kurang.

"Kekurangan itu harus segera dilengkapi, karena itu berpengaruh kepada pelayanan masyarakat," tandasnya. **(adv/dez)**



POLISI TANGKAP PEMUDA PELAKU PENIPUAN PENCARI KERJA



**BUAYA RISKA DIEVAKUASI KE
PENANGKARAN TERITIP BALIKPAPAN**



Kapolsek Balikpapan Utara, AKP Bitab Riyani saat menunjukkan pelaku dan barang bukti kasus penipuan.

POLISI TANGKAP PEMUDA PELAKU PENIPUAN PENCARI KERJA

BALIKPAPAN - Polsek Balikpapan Utara menangkap seorang pemuda berinisial FN (20) lantaran telah melakukan tindak pidana penipuan terhadap korbannya. FN ditangkap pada awal bulan Oktober lalu.

Kapolsek Balikpapan Utara, AKP Bitab Riyani mengatakan, pelaku FN yang merupakan ketua salah satu suporter sepak bola ternama di Indonesia ini melancarkan aksi penipuannya saat melihat postingan korban yang mencari kerja di media sosial.

"Jadi pelaku ini melihat postingan korban di FB (Facebook). Bahwa korban yang memposting kalau sedang cari kerja, dan diajak ketemuan oleh pelaku," ujarnya, Kamis (5/10/2023).

Lanjut Kapolsek Balikpapan Utara, setelah bertemu pelaku meminjam sepeda motor korbannya dengan alasan mengantarkan surat-surat lamaran pekerjaan korban ke perusahaan yang dimaksud. Naasnya, motor korban tak kunjung dikembalikan dan justru pelaku menghilang.

"Dibawanya kabur sepeda motor Honda Vario milik korban. Selama seminggu. Tapi korban saat itu, habis kena tipu langsung melapor ke polisi," jelasnya.

FN pun akhirnya berhasil ditemukan di rumahnya yang berada di kawasan Batu Ampar, Balikpapan Utara bersama barang bukti kejahatannya. Tak butuh waktu lama, polisi pun langsung meringkusnya.

"Ditangkap di rumahnya saat anggota melakukan lidik. Ada pelaku dan juga barang bukti motor sesuai laporan korbannya. Jadi langsung kita bawa dia ke Polsek Utara untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut," tambahnya.

Dari hasil pemeriksaan didapati jika pelaku tidak memiliki pekerjaan dan sepeda motor yang diambilnya tersebut digunakan untuk keperluan sehari-hari.

"Barang bukti sepeda motornya belum sempat dijual pelaku. Karena pengakuannya hanya digunakan sehari-hari aja," ujar Bitab Riyani lagi.

Kini untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, FN pun disangkakan dengan pasal 378 KUH Pidana tentang penipuan atau penggelapan, dimana ancaman kurungan penjaranya minimal 2 tahun.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



Kanit Jatanras Satreskrim Polresta Balikpapan, Ipda Wempy Ardent menunjukkan pelaku dan barang bukti sajam.

KESAL LIHAT PACARNYA DIAJAK CHECK IN DI HOTEL OYO, PRIA INI TIKAM TEMAN SENDIRI

BALIKPAPAN - Seorang pemuda berinisial RH (22) harus mendekam di sel Makopolresta Balikpapan setelah ditangkap jajaran opsna Satreskrim Polresta Balikpapan terkait kasus tindak pidana penikaman. RH ditangkap usai dirinya menikam korban berinisial DN (26) yang merupakan temannya sendiri.

Kanit Jatanras Satreskrim Polresta Balikpapan, Ipda Wempy Ardent mengatakan, awal mula kasus penikaman tersebut bermula saat pelaku kesal terhadap korban yang sering mengumpat dengan kata-kata kasar dan menghina. Bahkan pelaku mengetahui bahwa korban telah menggoda pacarnya dan berniat mengajaknya ke OYO.

"Karena merasa sering di kata-katain dengan hinaan makanya pelaku emosi dan langsung menyerang korban," ujarnya, Kamis (5/10/2023).

Wempy menjelaskan, pelaku awalnya menyerang korban

menggunakan palu yang ada di rumah korban. Karena korban melawan dan membuat pelaku kewalahan, akhirnya pelaku mengambil senjata tajam berupa sangkur di kamarnya.

"Korban mengalami luka tusuk di bagian perut sebelah kiri, punggung belakang, paha kaki sebelah kanan dan tangan sebelah kanan. Korban sempat kritis selama 2 hari," jelasnya.

Korban yang tak berdaya pun sempat menyelamatkan diri sembunyi di kamar mandi. Namun, kejadian ini diketahui ayah korban dan langsung meneriaki pelaku. Sontak pelaku pun langsung kabur ke bagian belakang rumah korban.

"Dia lari ke semak-semak. Anggota yang menerima laporan langsung mencari pelaku. Dan sekitar 3 jam kita berhasil menemukan pelaku yang sembunyi di dalam semak-semak itu," tambah.

Seperti diketahui, terjadi-

an tersebut terjadi di kawasan Telogorejo, Kelurahan Klandasan Ulu, Balikpapan Kota pada Rabu 27 September lalu sekitar pukul 11.30 Wita. Di mana pelaku merupakan teman korban yang menumpang di rumahnya dalam beberapa bulan terakhir ini.

Sementara itu berdasarkan pengakuan pelaku RH, korban sering menghina karena tidak memiliki pekerjaan. Dan yang membuatnya semakin emosi ketika korban mengajak pacarnya untuk check in di OYO.

"Emosi pak kita dihina terus, dikata-katain kalau saya ini pengangguran. Yang bikin emosi lagi pas saya tahu kalau pacar saya mau di bawa ke OYO itu. Kaya nggak ada harga dirinya saya," ujarnya.

Atas perbuatannya, polisi pun menyangkakan pelaku RH dengan pasal 351 KUH Pidana dengan ancaman minimal 5 tahun penjara.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



Pangdam VI/Mulawarman, Mayjen TNI Tri Budi Utomo didampingi Kapolda Kaltim, Irjen Pol Imam Sugianto saat menyaksikan defile TNI.

HUT TNI KE-78, TNI PASTIKAN NETRAL DAN SUKSESAN PEMILU

BALIKPAPAN - Peringatan HUT TNI ke-78 di wilayah Kodam VI/Mulawarman dipusatkan di Kota Balikpapan, tepatnya di Lapangan Merdeka Balikpapan, pada Kamis (5/10/2023).

Kegiatan HUT TNI ke-78 ini dimulai dengan apel pasukan dan kesiapan pasukan. Kemudian diteruskan dengan sejumlah pertunjukan seni bela diri dari Merpati Putih, Reog Ponorogo hingga Tim Gultor dari Yonif Rider 600/Modang.

Pangdam VI/Mulawarman, Mayjen TNI Tri Budi Utomo mengatakan, pada momentum HUT TNI kali ini seluruh matra, yakni TNI AD, AL dan AU siap mensukseskan pemilu tahun 2024 mendatang. Hal ini ditandai dengan hadirnya secara bersama tiga matra tersebut.

"Kami jajaran Kodam VI/Mulawarman baik dari Angkatan Laut, Angkatan Udara dan Angkatan Darat kami hadir bersama-sama dengan komponen bangsa lainnya bersinergi bersama-sama dalam rangka menyiapkan pesta demokrasi ke depan agar pelaksanaan pemilu yang dilakukan secara serentak bisa

terlaksana dengan jujur, adil dan sesuai dengan azas pemilu," ujarnya.

Lebih lanjut Pangdam VI/Mulawarman menjelaskan, sinergitas ini telah ditunjukkan dengan menjalin koordinasi seluruh pihak yang terlibat dalam mensukseskan pemilu.

"Sinergi kami yang sudah ada ini, bahwa kita sudah siap untuk berkorban demi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dari segala bentuk ancaman di wilayah Kodam VI/Mulawarman," jelasnya.

Pangdam VI/Mulawarman juga menegaskan tentang netralitas TNI dalam pemilu mendatang. "Netralitas pasti jadi atensi buat kita, apalagi kedepan kita melaksanakan pesta demokrasi secara bersama-sama. Makanya kita tadi sama-sama dengan Kapolda, Kejati, Ketua DPRD dan Pj Gubernur kita bersama-sama berkomitmen mensukseskan pemilu 2024," tutupnya.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



DPRD Balikpapan saat menggelar FGD Sinkronisasi Kebijakan dan Regulasi Tanah.

GELAR FGD, DPRD BALIKPAPAN SINKRONISASI KEBIJAKAN DAN REGULASI TANAH

BALIKPAPAN - DPRD Kota Balikpapan telah menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) untuk sinkronisasi kebijakan dan regulasi penyelenggaraan pendaftaran tanah antara pemerintah pusat dan daerah.

Kegiatan yang dibuka Wakil Ketua DPRD Balikpapan, Subari ini dihadiri narasumber dan berlangsung di Ballroom Hotel Novotel Balikpapan, pada Rabu (4/10/2023) kemarin.

Subari mengatakan, kegiatan FGD tersebut dimaksudkan untuk sinergitas antara Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) dan Sekretariat DPRD Kota Balikpapan, guna mendapatkan masukan dan saran dalam pembentukan peraturan daerah tentang pendaftaran tanah. Sehingga dapat menciptakan peraturan daerah yang implementatif dan mensejahterakan di Kota Balikpapan.

Beberapa kali DPRD Kota Balikpapan juga telah melakukan rapat kerjasama dan konsultasi ke Direktorat Pengaturan Pendaftaran Tanah dan Ruang di Kementerian ATR-BPN.

"Dari hasil konsolidasi, Camat diminta

menginventarisir terkait izin membuka tanah negara dan pendaftaran sistematis yang sering kita hadapi, dan akan kita bahas bersama untuk mendapatkan solusi," ujarnya, Kamis (5/10/2023).

Subar menjelaskan, dari hasil FGD tersebut didapati hasil yang bisa mensinkronkan dan mempercepat proses kepengurusan tanah di Balikpapan. Mengingat Kota Balikpapan dinilai lambat dalam kepengurusan tanah di Kalimantan Timur.

"Katanya Balikpapan termasuk paling lambat di Kaltim ini bahkan di Indonesia, kan ada Perwali IMTN maka kita sinergisasikan," jelasnya.

Dengan adanya regulasi yang akan dibentuk DPRD Kota Balikpapan tentang aturan pertanahan ini, bisa mempermudah masyarakat dalam pengurusannya kedepan.

"Kita buat kebijakan kan tentunya untuk mempermudah masyarakat, jadi doa kan saja bisa terlaksana dari hasil pertemuan tersebut," tutup Subari. (ADV)

Pewarta : Aprianto

Editor : Nicha Ratnasari

BUAYA RISKA DIEVAKUASI KE PENANGKARAN TERITIP BALIKPAPAN

BALIKPAPAN – Buaya Riska akhirnya dievakuasi oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kaltim pada Selasa (3/10/2023) dari Kelurahan Guntung, Bontang menuju penangkaran Teritip, Balikpapan.

Hal itu dibenarkan oleh Kepala BKSDA Kaltim, M Ari Wibawanto. Dia mengatakan, pihaknya telah mengevakuasi 2 ekor buaya yang ada di Kawasan Guntung, Bontang tersebut. Salah satu di antaranya adalah buaya Riska yang akrab bersama Pak Ambo.

“Iya, kita sudah bergerak cepat lah. Intinya sesuai permintaan masyarakat bahwa sudah ada surat pernyataan semua pihak di Kelurahan Guntung untuk mengevakuasi buaya disitu termasuk Riska,” ujarnya, Kamis (5/10/2023).

Lebih lanjut Ari menjelaskan, dipilihnya lokasi penangkaran Teritip lantaran merupakan lokasi yang paling ideal untuk menampung buaya sementara ini. Pihaknya juga telah berkoordinasi dengan pengelola dan telah mendapat izin.

“Kita belum memiliki penangkaran satwa buaya. Dan Teritip merupakan lokasi yang ideal. Pengelola sanggup memelihara, memberi makan dan cukup layak untuk ditiptkan di sana dulu sambil menunggu lokasi pelepasannya,” jelasnya.

Proses evakuasi yang dilakukan sudah sesuai dengan aturan di dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Yakni, dapat melakukan evakuasi buaya jika mengancam keselamatan nyawa manusia,



Ambo saat melihat buaya Riska di penangkaran buaya Tritip Balikpapan, Kamis (5/10).

termasuk bila ada kesepakatan dari warga dan pemerintah setempat.

“Setiap orang tidak boleh memelihara (buaya) membunuh (buaya) sesuai Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 disebutkan itu sudah mengancam keselamatan manusia dan bisa dilakukan tindakan apapun termasuk salah satunya adalah melakukan evakuasi. Kita juga melakukan evakuasi sesuai permintaan masyarakat,” tambah Ari.

Diketahui di kawasan Perairan Kelurahan Guntung tersebut terdapat 4 ekor buaya yang harusnya dievakuasi, di antaranya Riska dan Ompong serta 2 buaya lainnya yang memang akrab dengan

Pak Ambo.

Buaya Riska memang dikenal banyak orang melalui konten yang dibuat oleh Pak Ambo. Kedekatannya bahkan mendapat respon dari berbagai pihak, tak ayal banyak wisatawan lokal, artis maupun turis yang datang hanya untuk melihat kedekatan Pak Ambo dengan Riska.

Riska atau bukan, evakuasi tersebut tetap harus dilakukan mengingat keselamatan warga sekitar yang paling utama.

“Kita tidak tahu apakah itu buaya Riska atau bukan pokoknya yang membahayakan masyarakat sekitar,” tutup Ari.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



PASER TURUT EKSSIS DI INDOKRAF EXPO 2023, PROMOSIKAN PRODUK UMKM



**RSUD PANGLIMA SEBAYA KEMBALI
JALANI PROSES REAKREDITASI**



Gerai UMKM Kabupaten Paser di Indokraf Expo 2023

PASER TURUT EKSIS DI INDOKRAF EXPO 2023, PROMOSIKAN PRODUK UMKM

PASER - Forum Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mitra binaan PT Kideco Jaya Agung dan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Paser, hadir dan turut berkontribusi sebagai peserta pameran, pada Indonesia Ekonomi Kreatif Expo (Indokraf) 2023, di Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

Pameran skala nasional bidang perdagangan, pariwisata, pertanian, perikanan, perindustrian, investasi, koperasi, usaha kecil menengah (UKM) dan ekonomi kreatif itu, tepatnya terlaksana di Lippo Mall Kuta, selama 4 hari, sejak 5 - 8 Oktober 2023.

Adapun tujuan kegiatan itu, dijelaskan Ketua Forum UMKM mitra binaan PT Kideco Jaya Agung, Arbani, guna mendorong promosi dan pemasaran produk-produk UKM dari daerah ke berbagai daerah lainnya di Indonesia.

"Keikutsertaan ini sebagai wadah pula bagi para pelaku UMKM untuk memperkenalkan produk lokal ke masyarakat luas melalui wadah yang disediakan oleh pemerintah," kata Arbani melalui sambungan telepon, Kamis (5/10/2023).

Lebih lanjut ia menyebut, ada beragam produk UMKM dari Kabupaten Paser yang ditampilkan pada Indokraf Expo 2023 ini. Di antaranya, briket atau bahan bakar alternatif pengganti bahan bakar minyak.

Selain itu, adapula gula aren, jahe aren, amplang, kripik pisang, sabun erai, minyak kelapa, esa masin, nasi tiwul, teh bawang dayak, jahe instan, kripik usus, petis, krupuk udang, madu hutan, keipik tempe, batik khas Paser

dan aneka cemilan lainnya

"Semua produk ini merupakan khas dari Kabupaten Paser dibawah kemitraan pihak ketiga dan Pemkab Paser dalam hal ini Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Dispora-par) Kabupaten Paser," terangnya.

Menurutnya, selain sebagai wadah promosi, ajang ini merupakan penyambung kebutuhan para pelaku UMKM dalam peningkatan ekonomi. Pihaknya juga turut mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang turut mendukung terselenggaranya acara tersebut.

"Kami tentu berterima kasih kepada Pemkab Paser melalui Disporapar yang sudah memberikan kesempatan untuk berpartisipasi mengikuti kegiatan promosi ini. Semoga kegiatan ini menjadi motivasi bagi pelaku UMKM untuk lebih kreatif lagi ke depan," pungkas Arbani.

Sebagai peserta pameran, dalam kesempatan itu, Arbani turut memberikan suvenir kepada Kepala Dinas (Kadis) Pariwisata Provinsi Bali, Tjok Bagus Pemayun, di sela-sela kunjungan ke gerai Kabupaten Paser.

Diketahui, kegiatan ini diikuti oleh 10 daerah di Indonesia, yakni Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Provinsi Bali, Provinsi Banten, Provinsi Papua Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah, Kabupaten Badung, Kabupaten Paser, Kabupaten Kotabaru, Kota Balikpapan dan Kota Makassar.

Pewarta : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari



Peninjauan lapangan oleh KARS di RSUD Panglima Sebaya

RSUD PANGLIMA SEBAYA KEMBALI JALANI PROSES REAKREDITASI

PASER - Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panglima Sebaya sedang menjalani penilaian ulang, guna memastikan mutu layanan dan keselamatan pasien sesuai dengan standar kelayakan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI.

Penilaian itu melalui reakreditasi yang dilangsungkan oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) sejak 3 Oktober 2023 lalu hingga 6 Oktober 2023. Penilaian melalui dalam jaringan (daring) dan dilanjutkan dengan survei lapangan.

"Saat ini tim surveyor KARS sedang meninjau lapangan sampai besok," kata Pelaksana Tugas (Plt) Direktur RSUD Panglima Sebaya, dr. Kamal Ansari, Kamis (5/10/2023).

Dijelaskan Kamal, KARS melakukan penilaian pada 3 aspek yaitu manajemen, layanan medis, dan layanan keperawatan. Dalam penilaian, mereka meninjau fasilitas, mengecek standar pelayanan, dokumen para dokter, perawat, tenaga kesehatan,

dan sarana di RSUD.

KARS menilai kecepatan layanan hingga upaya tanggap terhadap kesalahan layanan. Standar layanan dibuat sangat ketat. Tim penilai dimulai dari pendaftaran apakah sesuai standar, cepat dan tidak membuat pasien lama menunggu hingga tidak lama menunggu dokter.

"Setelah itu juga dilihat bagaimana layanan pemberian obat, apakah memakan waktu. Bagaimana pelayanan emergency, apakah juga memakan waktu. Pencegahan resiko salah operasi juga dievaluasi. Semuanya harus standar keselamatan yang terukur," terang Kamal.

Plt Wakil Direktur dr. Safiuddin mengatakan beberapa bulan terakhir ini, RSUD Panglima Sebaya telah melakukan penyempurnaan dengan memperbaiki fasilitas penunjang, dokumen tata kelola, dan ketenagaan.

"Semua dibenahi, dilengkapi dan dievaluasi karena semua diminta untuk diperlihatkan saat

penilaian lapangan," ujarnya.

Safiuddin menambahkan penilaian dilakukan untuk mempertahankan status akreditasi B yang sebelumnya diraih RSUD Panglima Sebaya sekaligus persyaratan dapat terlaksananya layanan BPJS Kesehatan.

"Kita berupaya mempertahankan status akreditasi, sekaligus persyaratan dari BPJS paling lambat Desember tahun ini sudah terakreditasi," ujar Safiuddin.

Akreditasi ini adalah jaminan mutu dan keselamatan pasien. RSUD Paser ingin masyarakat ada jaminan mutu keselamatan mereka. Humas RSUD Panglima Sebaya, dr. Hadiwijaya mengatakan dengan terakrediasinya rumah sakit, masyarakat diminta untuk tidak ragu pada pelayanan RSUD.

"Karena untuk bisa terakreditasi, kami harus menyelenggarakan standar mutu dan layanan maksimal," ucapnya.

Pewarta : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari



Kades Tapis, Dody Ismanu

DESA TAPIS SABET JUARA BBGRM DI KABUPATEN PASER

PASER - Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) ke 20 di Kabupaten Paser 2023 jadi hal yang istimewa bagi Desa Tapis, Kecamatan Tanah Grogot. Pasalnya, Desa yang cukup dekat dengan pusat pemerintahan ini meraih peringkat pertama di Kabupaten Paser.

Kepala Desa (Kades) Tapis, Dody Ismanu mengatakan, keberhasilan desanya di lomba ini berkat peran seluruh masyarakat. Anugerah Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik dan berkualitas sangat disyukuri.

Penilaian BBGRM ini mulai aspek lingkungan, sosial budaya, hingga ekonomi. Masyarakat sangat solid di setiap kegiatan tersebut. Semisal ada kegiatan keagamaan, masyarakat swadaya mencari dana dan pelaksanaannya.

"Penghargaan ini berkat kerja keras dan kerja ikhlas warga Tapis, dengan semangat kekeluargaan dan gotong royong. Terima kasih semua warga Tapis," kata Dody.

Untuk diketahui, luas Desa Tapis mencapai 210 hektare dengan jumlah penduduk 4.371 jiwa, yang tersebar di 9 Rkun Tetangga (RT). Beragam suku dan budaya tinggal di Desa ini. Mayoritas, warganya berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Swasta.

Dinobatkannya Desa Tapis sebagai pe-

menang BBGRM tingkat Kabupaten Paser, jadi motivasi buat Pemerintah Desa (Pemdes) untuk jadi lebih baik lagi. Otomatis, Desa Tapis mewakili Kabupaten Paser untuk lomba di tingkat Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim).

"Mohon dukungan dan doanya agar kami jadi yang terbaik," harapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Kabupaten Paser, Chandra Irwanadhi menyampaikan, aktivitas sosial gotong royong merupakan ciri khas bangsa Indonesia yang harus senantiasa dijaga dengan baik sebagai warisan bangsa.

Gotong royong atau kerja bakti salah satu pengamalan dari sila ke-3 Pancasila yakni persatuan Indonesia. Ada dua hal yang terkandung dalam gotong royong, yaitu kebersamaan dan persatuan.

Pelaksanaan BBGRM ini sebagai implementasi untuk melestarikan dan mempertahankan semangat gotong royong. "Harapannya terjadi peningkatan peran serta aktif masyarakat dalam pembangunan pemerintahan desa dan kelurahan," kata Chandra.

Pewarta : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari

KORAN **DIGITAL**

radar.
MEDIA

RADAR SAMARINDA

EDISI JUMAT
6 OKT 2023

AKTUAL & TERPERCAYA

.COM



RAMAIKAN PASAR MOTOR LISTRIK, YADEA MASUKI PASAR SAMARINDA

**MUDA
BERAHLAK
AMANAH
DINAMIS**



**ARIE
WIBOWO**

CALEG DPRD KOTA SAMARINDA
DAPIL 5 SAMARINDA UTARA - SUNGAI PINANG



RAMAIKAN PASAR MOTOR LISTRIK, YADEA MASUKI PASAR SAMARINDA

SAMARINDA – Sepeda dan motor listrik, mulai dilirik warga Kaltim dan Kaltara termasuk di Samarinda. Atas alasan itu pula, PT Aras Anugrah Sejati resmi membuka dealer Yadea pertama di Samarinda, tepatnya di Jalan Imam Bonjol Samarinda.

Direktur PT Aras Anugrah Sejati, Raynaldi Daud Suardana kepada media ini menyampaikan, perusahaannya tertarik memasarkan sepeda dan motor listrik Yadea di Kaltim dan Kaltara karena teknologi yang diusung memiliki banyak kelebihan.

“Salah satu kelebihan dari Yadea ini, baterai lebih tahan lama, jarak tempuh juga lebih jauh,” sebut Raynaldi, di sela soft opening dealer Yadea pertama di Samarinda, Kamis (5/10/23) tadi.

Pihaknya yakin, Yadea akan menjadi pilihan utama warga Kaltim dan Kaltara, karena saat ini konsumen semakin sadar akan pentingnya alat transportasi yang ramah lingkungan karena tanpa bahan bakar dan efisien dalam perawatan.

Dikatakan, dibukanya dealer Yadea di Samarinda ini untuk memberikan layanan penjualan, perbaikan, hingga suku cadang. Sehingga konsumen tidak perlu khawatir dengan layanan purna jual untuk sepeda dan motor listrik merek satu ini.

“Setelah di Samarinda, secara bertahap akan kami buka dealer di Kutai Kartanegara, Bontang, dan Kutai Timur,” sebutnya. Selain itu juga merambah ke provinsi tetangga yakni Kalimantan Utara.

Disebutkan, Yadea merupakan produsen motor listrik nomor 1 di dunia yang bekerja sama dengan Indomobil Group dalam pemasarannya di Indonesia. “Semua produk sepeda dan motor yang dipasarkan sudah melalui standar kualitas dan pengujian yang ketat,” sambungnya.



Ada beberapa varian motor listrik yang ditawarkan Yadea di Kaltim dan Kaltara. Misalnya Yadea G6 yang dibekali motor berkapasitas 2 ribu watt dengan baterai 72 volt dan 38 ampere yang mampu menembus jarak hingga 100 km dan kecepatan maksimal 70 kilometer per jam. Motor ini dibanderol seharga Rp 31 jutaan.

Untuk Yadea E8s Pro dengan kapasitas baterai yang sama, mampu melaju sejauh 150 kilometer dengan kecepatan maksimal 60 kilometer per jam. Motor yang menyandang velg 12 inci dan terkesan elegan ini dibanderol Rp 26 jutaan.

Tipe motor berikutnya adalah Yadea T9 dengan kapasitas baterai juga sama, mampu dibawa traveling hingga sejauh 100 kilometer dengan kecepatan maksimal 60 kilometer per jam. Motor listrik ini dijual seharga Rp 23 jutaan.

“Khusus motor listrik, ada subsidi dari pemerintah Rp 7 juta. Jadi semua harga di atas, belum dipotong subsidi dari pemerintah,” sebutnya.

Sementara untuk sepeda listrik, juga terdapat empat varian

yang dijual dari mulai harga Rp 8 jutaan hingga paling mahal Rp 12 jutaan. Untuk seluruh sepeda listrik, sesuai regulasi, kecepatan maksimal yang bisa dipacu hanya 25 kilometer per jam.

“Teknologi pengisian baterai semuanya dilengkapi sistem otomatis terputus jika sudah penuh. Ini untuk keamanan dan menghindari kelebihan pengisian,” sambungnya. Selain itu, Yadea diklaim memiliki perlindungan terhadap air dan debu sehingga aman ketika digunakan berkendara.

Raynaldi menambahkan, khusus Oktober ini, dealer Yadea ini juga memberikan tambahan cash back alias potongan harga Rp 500 ribu untuk pembelian motor, dan Rp 150 ribu untuk pembelian sepeda listrik.

Sementara itu, soft opening dealer Yadea Samarinda ini ditandai dengan pemotongan tumpeng oleh owner perusahaan yang diserahkan kepada ustaz Gusti Zulkifli SPd. Sebelumnya, ustaz Gusti memberikan tausiyah sekaligus memimpin doa pembukaan dealer ini. (rls)



Barang Bukti Berupa Satu Buah Pocket Diduga Sabu Dengan Berat 10,2 Gram Bruto



PRIA INI DICIDUK UNIT OPSNAL POLSEK SAMARINDA ULU, SIMPAN SABU 10,02 GRAM DALAM BUNGKUS MIE GORENG

SAMARINDA - Team Opsnal Polsek Samarinda Ulu yang di pimpin langsung Kanit Reskrim Ipda Novi Hari Setiawan berhasil menangkap tersangka M (27), terkait perkara penyalahgunaan Narkoba Golongan 1 jenis sabu-sabu sebagaimana diatur dalam Pasal 114 ayat (2) subs Pasal 112 ayat (2) UU RI No.35 Tahun 2009 Tentang Narkotika pada Kamis (5/10/2023).

Kapolsek Samarinda Ulu AKP Yasir mebenarkan bahwa pada hari Senin (25/9/2023) sekira pukul 00.15 Wita di Jalan Damanhuri Gg. Perintis, Kelurahan Mugirejo Kecamatan Sungai Pinang telah terjadi tindak pidana penyalahgunaan narkotika.

"Adapun kronologisnya berdasarkan laporan masyarakat sering terjadi transaksi narkotika di Jalan Damanhuri Gg. Perintis, Kelurahan Mugirejo Kecamatan Sungai Pinang. Kemudian Unit Opsnal Polsek Samarinda Ulu yang dipimpin oleh Kanit Reskrim Ipda Novi Hari Setiawan setelah dilakukan penyelidikan, unit opsnal mendapati orang yang mencurigakan," terang Yasir.

Setelah dilakukan pengeledahan, lanjut dia, ditemukan 1 buah plastik bungkus mie goreng

bertuliskan "SPIX" yang berisikan 1 bungkus butiran kristal diduga narkoba jenis sabu seberat 10,02 gram bruto atas pengakuan tersangka bahwa yang bersangkutan disuruh si A. Hingga saat ini, polisi masih terus melakukan pencarian terhadap tersangka A.

Kemudian, tersangka M berserta barang bukti dibawa ke Polsek Samarinda Ulu guna proses lebih lanjut.

Barang bukti yang diamankan adalah 1 buah bungkus mie goreng bertuliskan "SPIX" yang berisikan 1 bungkus plastik klip berisikan butiran kristal yang diduga narkotika jenis Sabu seberat 10,02 gram bruto. Selain itu, uang senilai Rp 200 yang terdiri dari 2 lembar uang pecahan Rp 100 ribu, serta 1 unit HP merk Redmi warna biru muda.

Diketahui, tersangka M merupakan seorang pengangguran yang tinggal di Jalan Terong Pipit 8 RT 36, Gg.36 Kelurahan Sempaja Timur, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kaltim.

"Gencarnya pengungkapan ini sebagai bentuk upaya pemberantasan penyalahgunaan narkoba di kota Samarinda," pungkas Yasir. (rls)

Editor : Nicha Ratnasari



Kepala Dinas Kesehatan Kaltim Dr Jaya Mualimin.

DINKES KALTIM OPTIMALKAN PENURUNAN KASUS DBD

SAMARINDA- Dinas Kesehatan (Dinkes) Kalimantan Timur (Kaltim) tengah optimis untuk menurunkan angka kasus dan kematian akibat demam berdarah dengue (DBD) di Kaltim.

"Angka DBD di Kaltim masih tinggi, dengan incident rate (angka kejadian) DBD di Kaltim adalah 85,2 per 100.000 penduduk dan case fatality rate (angka kematian) adalah 0,48 persen. Kami juga berhasil menurunkan angka kematian menjadi 50 persen sampai September kemarin," ungkap Kepala Dinkes Kaltim, Kamis (5/10/2023).

Ia menjelaskan ada berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah dan warga untuk menekan angka DBD, salah satunya adalah dengan memiliki kebijakan terkait eliminasi atau percepatan penurunan angka DBD.

"Alhamdulillah semua daerah di Kaltim sudah memiliki kebijakan tentang hal ini. Kegiatan dengan regulasi meliputi pengendalian vektor, penataan lingkungan, dan manajemen kasus seandainya ada anak yang terinfeksi," ujarnya.

Jaya juga menambahkan, penataan lingkungan dilakukan dengan menerapkan 3M, yakni mengurangi, menutup, dan

mengubur tempat-tempat yang berpotensi menjadi sarang nyamuk. Kemudian gotong royong warga untuk membersihkan selokan, lingkungan, dan sampah agar tidak menjadi habitat nyamuk.

Adapun upaya fogging untuk membunuh nyamuk dewasa dan menggunakan abate sebagai pengendali jentik nyamuk. Akan tetapi, fogging tidak disarankan karena bisa berbahaya bagi kesehatan manusia dan lingkungan.

"Sebaiknya menjaga pola lingkungan bersih dan sehat adalah pencegahan DBD terbaik," bebernya.

Adanya program jangka panjang, lanjut Jaya, melibatkan nyamuk yang sudah diberi bakteri *Wolbachia* yang dapat mengendalikan virus dengue. Program ini sudah dilakukan di lima kota di Indonesia termasuk Bon-

tang. "Kami kemarin kaji di Semarang sebagai pilot project Indonesia. Ada program untuk salah satu pengendalian vektor nyamuk yang diluncurkan bulan kemarin. Kami harap program ini berhasil dan bisa disebar ke daerah lain," pungkasnya. (Nta/adv/Dinkes)

Pewarta : Nita

Editor : Nicha Ratnasari



Wakil Ketua DPRD Kaltim Muhammad Samsun

WAKIL KETUA DPRD HARAP PJ GUBERNUR LANJUTKAN PROGRAM RPJMD KALTIM

SAMARINDA - Wakil Ketua DPRD Kaltim Muhammad Samsun berharap Penjabat (Pj) Gubernur Kaltim Akmal Malik melanjutkan program - program prioritas yang tertuang dalam RPJMD Kaltim hingga 2026 mendatang.

Samsun yang turut hadir dalam Serah Terima Jabatan Gubernur Kaltim kemarin, mengucapkan selamat datang kepada Akmal Malik yang akan melanjutkan kepemimpinan Isran Noor. Ia berharap program Kaltim yang telah sukses di era Isran- Hadi dapat dilanjutkan dan dipertahankan oleh Akmal Malik.

"Melanjutkan program Kaltim yang belum baik diperbaiki, dan yang sudah baik tinggal pertahankan. Program prioritas 'kan sudah tertuang di RPJMD sampai 2026 tinggal jalankan saja meluruskan jalan yang benar," ungkapnya, Kamis (5/10/2023).

Dalam kepemimpinan Gubernur Isran Noor dan Wakil Gubernur Hadi Mulyadi sendiri mendapat apresiasi dari Muhammad Samsun. Laju pertumbuhan ekonomi Kaltim meski di tengah pandemi dalam performa yang positif. Bahkan persentasenya lebih baik dari pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2020 yakni 4,4 persen.

Kaltim juga sangat fokus meningkatkan kualitas pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) dimana Indeks Pembangunan Manusia (IPM) setiap tahunnya selalu menunjukkan peningkatan yang signifikan. Bahkan poin IPM Kaltim lebih tinggi dari capaian nasional.

"Kalau dengar pidato beliau (Akmal Malik) saya yakin akan dibangun lagi, dipertahankan dan akan ditingkatkan lagi," tandasnya.

Sementara Pj Gubernur Kaltim sendiri mengungkapkan komitmennya untuk mempertahankan sejumlah prestasi yang telah diraih Isran - Hadi. Ia pun mengingatkan bahwa kehadiran Ibu Kota Negara (IKN) di Kaltim adalah momentum pembangunan ekonomi di Indonesia bagian timur khususnya Kaltim.

"Dengan adanya IKN Kaltim harus bersyukur karena akan menjadi titik penyebaran pembangunan ekonomi Indonesia khususnya Kaltim. Kaltim sangat penting dalam mencapai Indonesia Maju 2045," jelasnya.

"IKN adalah momentum yang harus kita sambut dengan baik kita bersatu padu. Ini warisan Pak Isran yang harus kita dukung bersama," pungkasnya.

Pewarta : Andi Desky

Editor : Nicha Ratnasari



Kepala Dinas Kesehatan Kalimantan Timur Jaya Mualimin.

DUA KASUS LEPTOSPIROSIS DI KALTIM, MASYARAKAT DIMINTA WASPADA KENCING TIKUS

SAMARINDA- Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) mengimbau kepada warga untuk mewaspadaai penyakit leptospirosis yang disebabkan oleh kuman leptospira interrogans dari kencing tikus. Dan saat ini pihak Dinkes tengah menangani kasus tersebut.

"Hingga saat ini hanya ada satu orang yang dilaporkan mengidap leptospirosis dari Kutai Barat dan sudah sembuh. Sementara itu, tidak ada pasien yang dirawat akibat leptospirosis di Bontang, namun di sana ditemukan tikus yang positif bisa menularkan leptospirosis," jelas Kepala Dinkes Kaltim Jaya Mualimin, Kamis (5/10/2023).

Dijelaskannya, leptospirosis bisa menular melalui kontak dengan air atau tanah yang tercemar kencing tikus. Adapun gejalanya yakni demam, sakit kepala, nyeri

otot, kuning, dan gangguan ginjal.

Jaya menyebutkan, Dinkes Kaltim telah melakukan pemeriksaan hewan dari beberapa sampel di daerah Kutai Barat dan Bontang. Tetapi belum ditemukan tikus yang positif dengan orang yang terkena penyakit pada dua daerah itu.

"Kami masih menyelidiki apakah ada orang yang terkena saat mandi atau mengonsumsi air yang tercemar kencing tikus. Kami juga masih menunggu hasil pemeriksaan tikus di Kabupaten Mahakam Ulu, karena ada laporan ada pasien leptospirosis dari sana," ungkapnya.

Lebih lanjut, dengan ini mengimbau masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan dan menghindari kontak dengan air atau tanah yang tercemar kencing tikus. Jaya juga menyarankan untuk merebus air

dahulu sebelum diminum atau digunakan untuk mandi.

"Kami juga akan berkerja sama dengan dinas terkait untuk memberantas tikus yang terutama berada di perkampungan. Kami sudah berkordinasi ke Dinas Pertanian dan Dinas Lingkungan Hidup untuk membantu menangkap dan memeriksa tikus," ujarnya.

Kemudian, jika ada masyarakat yang mengalami gejala yang mengarah ke leptospirosis, segera periksakan diri ke puskesmas atau rumah sakit terdekat untuk mendapatkan penanganan medis.

"Kasus ini jangan dianggap sepele, karena bisa berakibat fatal jika tidak ditangani dengan cepat dan tepat," tutup Jaya. (Nta/adv/Dinkes)

Pewarta : Nita

Editor : Nicha Ratnasari



Renstra bertujuan untuk menjawab isu terkait kesehatan.

DINKES KALTIM SUSUN RENSTRA 2024-2026

SAMARINDA- Dokumen Rencana Strategis (Renstra) perangkat daerah tahun 2024-2026, telah disusun oleh Dinas Kesehatan Kalimantan Timur, dengan memperhatikan isu-isu strategis kesehatan dan perencanaan untuk pengarusutamaan gender.

“Salah satu hal yang menjadi perhatian dalam kegiatan itu adalah terkait dokumen perencanaan untuk pengarusutamaan gender yang harus dimasukkan dalam domain perencanaan Dinkes Kaltim tahun 2024,” ungkap Kepala Dinas Kesehatan Kaltim Dr Jaya Muallimin, Kamis (5/10/2023).

Disebutkannya, beberapa dokumen Dinkes Kaltim memang ada beberapa yang masuk indikator nasional termasuk pengarusutamaan gender yang harus dilaksanakan sesuai undang-undang.

“Untuk pengarusutamaan gender, semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) harus melaksanakan rencana ini termasuk Dinkes Kaltim, karena dievaluasi oleh Kementerian Dalam Negeri dan masuk dalam Rencana Pembangunan Umum Daerah (RPUMD), dan menjadi program setiap tahunnya,” ujarnya.

Selain itu, Kepala Sub Bagian Perencanaan Program Dinkes Kaltim Agus Budianto men-

jelaskan tujuan penyusunan Renstra ini selain untuk mengkoordinasikan rencana pembangunan yang mampu menjawab isu-isu strategis di bidang kesehatan, juga menyusun Renstra Dinkes Kaltim yang terintegrasi dan responsif.

Beberapa isi strategis kesehatan, diantaranya penurunan angka stunting, angka kematian ibu dan bayi, perbaikan pengelolaan jaminan kesehatan, penguatan pelayanan kesehatan serta isu terkait obat dan alat kesehatan. Hal itu untuk menjawab permasalahan dan tantangan yang dihadapi pemerintah daerah.

“Dalam menyusun Renstra, kita tidak hanya melakukan evaluasi program dan kegiatan yang sudah berjalan selama tahun 2019-2022, tetapi juga menyusun program, kegiatan, dan sub kegiatan dengan mempertajam indikator dan target kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi perangkat daerah pada tahun yang akan datang,” beber Agus.

Dalam penyusunan Renstra, melibatkan 24 peserta dari Dinkes Kaltim dan 12 peserta dari Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) di lingkungan Dinkes Kaltim. (Nta/adv/Dinkes)

Pewarta : Nita

Editor : Nicha Ratnasari

 **Grand Kartika**
HOTEL

OK!

TOBER

Deluxe Room

ONLY

~~Rp 698.000,-~~**30% OFF**

Rp 488rb

NETT/NIGHT

benefits

Breakfast
2 pax**FREE****Laundry**
Up To 2 pcs**FREE****Kopi Inspirasi**
Buy 3, Pay 2**FREE****Afternoon
Tea****FREE****Mini Mantou**
5 pcs**BOOK NOW****0811 581 3669**www.hotelgrandkartika.com